

PT CITRA TUBINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2021 (UNAUDITED)
AND FOR THE PERIOD NINE MONTHS THEN ENDED***

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2021 AND
FOR THE PERIOD NINE MONTHS THEN ENDED**

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi

Director's Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



PT CITRA TUBINDO Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2021

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2021

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1	Nama	:	Satya Heragandhi	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile Address
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Utama/ President Director	:	Position
2	Nama	:	Valerie Baudart	:	Name
	Alamat kantor	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Office address
	Alamat domisili	:	Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil - Batam 29467	:	Domicile Address
	Nomor telepon	:	(0778) 711 888 / 711 123	:	Telephone number
	Jabatan	:	Direktur Keuangan/ Finance Director	:	Position

menyatakan bahwa:

declared that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya; | 1. Responsible for the preparation of the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Citra Tubindo Tbk dan Entitas anaknya yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. | 3. Responsible for internal control system of PT Citra Tubindo Tbk and its subsidiaries as management determines is necessary to enable the presentation of the consolidated financial statements that free from material misstatement, whether due to fraud or error. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Batam, 29 Oktober 2021/ 29 October 2021



Satya Heragandhi
Direktur Utama/ President Director

Valerie Baudart
Direktur Keuangan/ Finance Director

PT Citra Tubindo Tbk. : Jl. Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Kabil, Batam 29467 - Indonesia

Tel: +62 (778) 711121 / 711122 / 711123 / 711888, Fax: +62 (778) 711164

PT Citra Tubindo Tbk. Branch Office : World Trade Center (WTC) 5, 16th floor, Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan - Indonesia

Tel: +62 (21) 5250609, Fax: +62 (21) 5712317

Ekshibit A

Exhibit A

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4.492.408	4	19.945.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	1.475.295	5, 29a	6.739.333	Related parties
Pihak ketiga - Neto	9.250.909	5	8.767.088	Third parties - Net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	12.410		25.395	Third parties
Persediaan - Neto	50.175.405	6	36.693.475	Inventories - Net
Biaya dibayar di muka	669.444	7	513.377	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	4.366.552	7	3.473.137	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	70.442.423		76.157.309	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim restitusi pajak	120.159	14a	120.347	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	5.099.980	14d	4.628.501	Deferred tax assets
Investasi pada entitas asosiasi	1.585.010	8	1.486.044	Investment in associates
Aset tetap - Neto	40.868.620	9	42.804.820	Property, plant and equipment - Net
Properti investasi - Neto	1.829.258	10	1.951.583	Investment properties - Net
Aset hak-guna - Neto	2.627.360	16a	3.209.811	Right-of-use assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	34.182	7	86.283	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	52.164.569		54.287.389	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	122.606.992		130.444.698	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ 30 September 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	10.049.851	11, 29b	8.505.435	Related parties
Pihak ketiga	3.124.125	11	6.269.408	Third parties
Beban akrual	3.450.195	13	3.174.616	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term post-employment
jangka pendek	1.172.486	12	844.380	benefits liabilities
Utang pajak	153.659	14b	440.574	Taxes payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Liabilitas sewa	771.927	16b	763.789	Lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.504.031	17	2.767.096	Other current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	20.226.274		22.765.298	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	162.543	14d	117.567	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca-kerja				Long-term post-employment
jangka panjang	6.550.222	18	6.519.429	benefits liabilities
Liabilitas sewa - setelah				Lease liabilities - net of
dikurangi bagian yang jatuh tempo				current maturities
dalam satu tahun	930.472	16b	1.447.753	Other non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	249.111		249.111	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.892.348		8.333.860	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	28.118.622		31.099.158	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US, unless otherwise stated)

	30 September 2021/ <u>30 September 2021</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember 2020/ <u>31 December 2020</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 3.200.000.000 saham				Authorized - 3,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
800.371.500 saham	37.938.203	19	37.938.203	800,371,500 shares
Tambahan modal disetor	12.900.884	20	12.900.884	Additional paid in capital
Selisih kurs karena penjabaran				Difference in foreign currency
laporan keuangan	(5.947.930)		(5.845.096)	translation of financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.613.641	21	7.613.641	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>41.976.277</u>		<u>46.686.454</u>	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan				Total equity attributable to owners
kepada pemilik entitas induk	94.481.075		99.294.086	of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>7.295</u>	22	<u>51.454</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	<u>94.488.370</u>		<u>99.345.540</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>122.606.992</u>		<u>130.444.698</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0	
PENDAPATAN DARI PENJUALAN				REVENUE FROM SALES
DAN JASA	61.970.593	23, 29d	96.136.047	AND SERVICES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(53.955.831)	24	(78.480.190)	COST OF SALES AND SERVICES
LABA BRUTO	8.014.762		17.655.857	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(4.130.461)	25	(4.739.980)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(8.960.629)	26	(9.888.992)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - Neto	537.246	28	1.577.283	Other operating income - Net
LABA (RUGI) USAHA	(4.539.082)		4.604.168	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi	124.072	8	(315.656)	Share in profit (loss) of associates
Penghasilan keuangan	16.371		31.626	Finance income
Beban keuangan	(289.214)	27	(418.284)	Finance costs
Beban pajak final	(99.479)		-	Final tax expense
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(4.787.332)		3.901.854	PROFIT (LOSS) BEFORE TAXES
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	344.810		(2.252.307)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN	(4.442.522)		1.649.547	PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(349.608)		(374.267)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	76.914		82.339	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya				Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(141.954)		(144.343)	Difference in foreign currency translation of financial statement
Rugi komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	(414.648)		(436.271)	Other comprehensive loss for the period, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(4.857.170)		1.213.276	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODE NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.437.483)		1.651.274	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(5.039)		(1.727)	Non-controlling interests
Jumlah	(4.442.522)		1.649.547	T o t a l
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(4.813.011)		1.238.165	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(44.159)		(24.889)	Non-controlling interests
Jumlah	(4.857.170)		1.213.276	T o t a l
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	(0,0055)		0,0021	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED 30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Capital paid in excess of par value</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2020	37.938.203	12.900.884	(6.263.432)	7.613.641	49.207.907	101.397.203	52.920	101.450.123	Balance as of 1 January 2020
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(121.181)	-	(291.928)	(413.109)	(23.162)	(436.271)	Other comprehensive income for the period
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.651.274	1.651.274	(1.727)	1.649.547	Profit for the period
Saldo per 30 September 2020	37.938.203	12.900.884	(6.384.613)	7.613.641	50.567.253	102.635.368	28.031	102.663.399	Balance as of 30 September 2020
Saldo per 1 Januari 2021	37.938.203	12.900.884	(5.845.096)	7.613.641	46.686.454	99.294.086	51.454	99.345.540	Balance as of 1 January 2021
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	(102.834)	-	(272.694)	(375.528)	(39.120)	(414.648)	Other comprehensive income for the period
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	(4.437.483)	(4.437.483)	(5.039)	(4.442.522)	Loss for the period
Saldo per 30 September 2021	37.938.203	12.900.884	(5.947.930)	7.613.641	41.976.277	94.481.075	7.295	94.488.370	Balance as of 30 September 2021
	Catatan 19/	Catatan 20/		Catatan 21/			Catatan 22/		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FOR OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	66.750.810	112.547.497	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	(71.260.437)	(104.027.572)	Payment to suppliers and operating expenses
Pembayaran kepada pegawai	(8.733.720)	(8.407.544)	Payment to employees
Penghasilan operasi lainnya - Neto	528.381	1.640.292	Other operating income - Net
Penerimaan dari pendapatan keuangan	16.371	31.626	Receipt of finance income
Pembayaran beban keuangan	(86.496)	(158.285)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	187.436	441.040	Payment of income tax
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	(12.597.655)	2.067.054	Net cash flows from (for) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(2.193.062)	(2.440.371)	Acquisition of property and equipment
Hasil penjualan aset tetap	21.930	101.685	Proceed from sale of property and equipment
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(2.171.132)	(2.338.686)	Net cash flows for investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Transaksi dengan pihak berelasi	-	34.161	Transaction with related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(711.861)	(450.099)	Payment of lease liabilities
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(550.000)	Payment of short-term loans
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(711.861)	(965.938)	Net cash flows for financing activities
PENURUNAN BERSIH			NET DECREASE IN
DALAM KAS DAN SETARA KAS	(15.480.648)	(1.237.570)	CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN			NET EFFECT OF CHANGES
NILAI TUKAR ATAS			IN EXCHANGE RATES ON
KAS DAN SETARA KAS	27.551	15.531	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	19.945.504	11.839.210	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4.492.408	10.617.171	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Tubindo Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 23 Agustus 1983 berdasarkan akta No. 78 dari notaris R. Sudibio Djojopranoto, S.H. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 tanggal 25 Mei 1985 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 81 Tambahan No. 1208 tanggal 8 Oktober 1985.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam akta No. 15 tanggal 26 Agustus 2021 dibuat dihadapan notaris R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diterima dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 10 September 2021 dengan Surat keputusan No. AHU-0048887.AH.01.02.Tahun 2021.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya yang meliputi penyediaan fasilitas untuk industri minyak yang mencakup jasa penguliran pipa dan pembuatan aksesoris pada tahun 1984, serta mulai menyediakan jasa pemrosesan pemanasan pipa baja tanpa kampuh (*seamless*) pada tahun 1992.

Kantor pusat Perusahaan dan pabriknya terletak di Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam dan Kantor Cabang di World Trade Centre 5, Lantai 16, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di pasar lokal dan diekspor ke Amerika Serikat, Kanada, Australia, Timur Tengah, Brazil, serta negara lainnya di Afrika dan Asia.

Vallourec SA, sebuah perusahaan yang didirikan di Perancis, adalah pihak pengendali dan entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak.

1. GENERAL

a. Company Establishment

PT Citra Tubindo Tbk (the Company) was incorporated on 23 August 1983 based on notarial deed No. 78 of R. Sudibio Djojopranoto, S.H. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-3168.HT.01.01.Th.85 dated 25 May 1985 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 81 Supplement No. 1208 dated 8 October 1985.

The articles of association has been amended several times. Most recently by notarial deed No. 15 dated 26 August 2021 of notary R.M. Dendy Soebangil S.H., M.Kn., concerning Annual General Meeting which has been received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 10 September 2021 with Decree No. AHU-0048887.AH.01.02.Tahun 2021.

The Company started its commercial operations in providing facilities for the oil industry, including finishing and threading of pipes and manufacturing of accessories in 1984, and started providing services on heat treatment process for seamless pipes in 1992.

The Company's head office and its factory are located in Jalan Hang Kesturi I No. 2, Kawasan Industri Terpadu Kabil, Batam and branch office is located in World Trade Centre 5, 16 Floor, Jalan Jendral Sudirman Kav 29-31, Jakarta.

The Company's products are marketed domestically and exported mainly to United States, Canada, Australia, Middle East, Brazil, and other countries in Africa and Asia.

Vallourec SA, a company incorporated in France, is the controlling party and ultimate parent company of the Company and its subsidiaries.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Manajemen Kunci, Komite Audit dan Karyawan

b. Key Management, Audit Committee and Employee

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Perusahaan, adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the latest composition of the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee of the Company, are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioner
Komisaris Utama	Richard James Wiluan	Kris Taenar Wiluan	President Commissioner
Komisaris Independen	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Prof. Dr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Tjetjep Muljana	Tjetjep Muljana	Independent Commissioner
Komisaris	Olivier, Bruno Benedict Mallet	Olivier, Bruno Benedict Mallet	Commissioner
Komisaris	Didier, Maurice, Francis Hornet	Didier, Maurice, Francis Hornet	Commissioner
Komisaris	Pascal, Gustave Ulysse, Braquehais	Pascal, Gustave Ulysse, Braquehais	Commissioner
Dewan Direksi			Board of Director
Direktur Utama	Satya Heragandhi	Satya Heragandhi	President Director
Direktur Keuangan	Valerie Baudart	Valerie Baudart	Finance Director
Direktur Operasional	Fajar Wahyudi	Fajar Wahyudi	Operational Director
Direktur Komersial	Alexandre, Pierre Nicolas, Valdelievre	Alexandre, Pierre Nicolas, Valdelievre	Commercial Director
Direktur Investasi Grup Logistik	Saiful Mizra bin Kassim	Saiful Mizra bin Kassim	Investment of Logistic Group Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua Komite Audit	Tjetjep Muljana	Tjetjep Muljana	Chairman of Audit Committee
Anggota	Ndat Natanael Brahmana	Ndat Natanael Brahmana	Member
Anggota	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Dr. Ir. Hardijanto Saroso, MMT, MM	Member

Jumlah pegawai tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah 725 dan 728 masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its Subsidiaries are 725 and 728 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

c. Company's Public Offering

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 30 September 2021 are as follows:

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1989 *)	Penawaran umum perdana/ Initial public offering	1.600.000
1990	Pencatatan saham Perusahaan/ Shares listing	3.600.000
1992	Penawaran umum kedua/ Second public offering	800.000
1993	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan empat (4) saham baru untuk setiap satu (1) saham yang dimiliki/ Bonus dividends which entitled each shareholder to receive four (4) new shares for every one (1) existing share held	24.000.000
1994	Penawaran umum terbatas I/ Limited public offering I	15.000.000

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

c. Company's Public Offering (Continued)

Aksi korporasi Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to 30 September 2021 are as follows: (Continued)

Tahun / Year	Jenis Aksi Korporasi/ Nature of Corporate Action	Jumlah Saham ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid Shares
1999	Penawaran umum terbatas II/ Limited public offering II	5.000.000
1999	Saham bonus kepada pemegang saham dengan ketentuan tiga (3) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki/ Bonus dividends which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every five (5) existing shares held	30.000.000
2009	Pemecahan saham dengan ketentuan sepuluh (10) saham untuk setiap satu (1) saham/ Stock split which entitled ten (10) shares for every one (1) existing share	720.000.000
2013	Program employee stock option and management stock option/ Employee stock option and management stock option program	371.500
Jumlah/ Total		800.371.500

*) Penawaran umum perdana berlaku efektif pada tanggal 28 November 1989.

*) The effective date of the initial public offering was on 28 November 1989

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh saham Perusahaan, dengan nilai nominal Rp 100 per saham, telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of 30 September 2021, all of the Company's shares, which have a par value of Rp 100 each share, are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Grup".

The Company and its Subsidiaries will be referred as "Group".

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiary	Jenis usaha/ Nature of business	Domisili/ Domicile	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) %/ Percentage of ownership (direct and indirect) %		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
NS Connection Technology Pte. Ltd. (NSCT PL)	Jasa dukungan teknis/ Technical support	Singapura/ Singapore	2002	100,00%	100,00%	955.729	771.371
PT Sarana Citranusa Kabil (SCN)	Jasa pelabuhan/	Batam	2000	99,94%	99,94%	16.986.845	19.704.200

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung) %/ <i>Percentage of ownership (direct and indirect) %</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				30 September 2021/ <i>30 September 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>31 December 2020</i>	30 September 2021/ <i>30 September 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>31 December 2020</i>
<u>Kepemilikan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>							
Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) (melalui/through SCN)	Jasa angkutan/ <i>Transportation services</i>	Batam	1984	99,00%	99,00%	2.635.925	4.892.468
PT Citra Pembina Logistik (CPL) (melalui/through CPPI)	Jasa logistik/ <i>Logistic services</i>	Batam	2006	99,00%	99,00%	359.059	362.776
PT Citramadya Cargindo (CMC) (melalui/through CPPI)	Jasa bongkar muat/ <i>Stevedoring services</i>	Batam	1989	98,00%	98,00%	107.930	204.954

Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. ("CTI")

CTI, berdomisili di 133 New Bridge Road #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2004. CTI bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berhubungan dengan penyediaan barang-barang kebutuhan (OCTG) dan aksesoris pipa untuk industri minyak dan gas bumi. Kepemilikan saham Perseroan dalam CTI adalah sebesar 100%.

Citra Tubindo (International) Pte. Ltd. ("CTI")

CTI, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2004. CTI's business activities include technical support in relation to the supply of oil country tubular goods (OCTG) and tubular accessories for the oil and gas industry. The Company owns 100% of CTI.

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, berdomisili di 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapura, berdiri dan mulai beroperasi sejak tahun 2002. NSCT PL bergerak di bidang jasa dukungan teknik yang berkaitan dengan penggunaan hak paten. Kepemilikan saham Perseroan dalam NSCT PL adalah sebesar 100%.

NS Connection Technology Pte. Ltd. ("NSCT PL")

NSCT PL, domiciled at 133 New Bridge Road, #21-01 Chinatown Point, Singapore, established and started its operations in 2002. NSCT PL's business activities include technical support related to intellectual property. NSCT PL is 100% owned by the Company.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, berdomisili di Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, didirikan pada tahun 2000. Kegiatannya bergerak dalam bidang jasa kepelabuhanan. Kepemilikan saham Perseroan di SCN adalah sebesar 99,94%.

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN")

SCN, domiciled at Jalan Hang Kesturi I Kav C4, Kabil Industrial Estate, Batam, established in 2000. Its business activities include port services. The Company owns 99.94% of SCN.

SCN memiliki entitas anak yaitu PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) dengan kepemilikan saham SCN di CPPI sebesar 99%.

SCN has a subsidiary entity named PT Citra Pembina Pengangkutan Industries (CPPI) and SCN owns 99% of CPPI's shares.

Pada tanggal 10 April 2018, SCN mengajukan permohonan untuk melakukan konversi utang menjadi saham untuk perjanjian dibawah ini:

On 10 April 2018, SCN requested for the debt to equity conversion of the agreements below:

- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 12 September 2007 yang dipergunakan untuk modal kerja, sebesar USD 1.520.000 (setara dengan Rp 21.093.040.000).
- Perjanjian Pinjaman ke Pemegang Saham tanggal 15 April 2009 yang dipergunakan untuk pembelian barang modal, sebesar Rp 7.920.000.000.

- Shareholders' Loan Agreement dated 12 September 2007 which was used for working capital, amounting to USD 1,520,000 (equivalent to Rp 21,093,040,000).
- Shareholders' Loan Agreement dated 15 April 2009 which was used for capital expenditures, amounting to Rp 7,920,000,000.

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries (Continued)

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN") (Lanjutan)

PT Sarana Citranusa Kabil ("SCN") (Continued)

Pada tanggal 26 April 2018, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui permintaan SCN diatas terkait konversi piutang Perusahaan dari SCN menjadi saham/tambahan modal Perusahaan di SCN.

On 26 April 2018, the Company's BOC approved the above request of SCN on the conversion of the Company's receivables from SCN into shares/additional capital of the Company in SCN.

Berdasarkan Akta Notaris No. 46 Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, tanggal 7 Juni 2018, utang SCN dari Perusahaan dikonversi menjadi saham SCN sebesar Rp 29.013.036.000 (setara dengan 3.241.680 lembar saham SC). Setelah konversi utang menjadi saham, saham Perusahaan di SCN menjadi Rp 143.057.542.850 atau setara dengan 15.984.083 lembar saham.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn, dated 7 June 2018, SCN's debts from the Company which was converted into SCN shares amounted to Rp 29,013,036,000 (equivalent to 3,241,680 shares of SCN). After the debt to equity conversion, the Company's shares in SCN amounted to Rp 143,057,542,850 or equivalent to 15,984,083 shares.

Terkait konversi utang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham Perusahaan di SCN meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% pada tanggal 31 Desember 2018. Dengan demikian, kepemilikan tidak langsung efektif Perusahaan di entitas anak SCN (CPPI, CMC, dan CPL) mengalami peningkatan.

Due to the above debt to equity conversion, the Company's share ownership in SCN increased from 99.92% into 99.94% as of 31 December 2018. Accordingly, the effective indirect ownership of the Company in SCN subsidiaries (CPPI, CMC, and CPL) has increased.

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

PT Citra Pembina Pengangkutan Industries ("CPPI")

CPPI, yang berdomisili di Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa angkutan.

CPPI, domiciled at Jalan Mas Surya Negara No. 9, Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam with business activities include transportation services.

CPPI memiliki entitas anak yaitu PT Citra Pembina Logistik (CPL) dengan kepemilikan saham sebesar 99% dan PT Citramadya Cargindo (CMC) dengan kepemilikan saham sebesar 98%.

CPPI has a subsidiaries entity named PT Citra Pembina Logistik (CPL) owns 99% shares and PT Citramadya Cargindo (CMC) owns 98% shares.

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

PT Citra Pembina Logistik ("CPL")

CPL, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kawasan Industri Terpadu, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa logistik dan jasa penanganan khusus untuk kargo container dengan memakai jasa Roll On Roll Off (RORO) untuk proyek Batam-Singapura-Batam.

Domiciled at Jalan Mas Surya Negara No. 9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam provides logistic services and special handling of container cargo by Roll On Roll Off (RORO) services for Batam-Singapore-Batam project.

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

PT Citramadya Cargindo ("CMC")

CMC, berdomisili di Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam dan bergerak di bidang jasa bongkar muat dengan memakai tenaga kerja yang handal dalam penanganan logistiknya.

CMC, domiciled at Jalan Mas Surya Negara Kav A.9 Kabil Industrial Estate, Kabil, Batam and provides stevedoring services with qualified logistics handling manpower.

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Oktober 2021.

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-654/PJ.42/1998 tanggal 2 Desember 1998, menyetujui permohonan Perusahaan untuk menggunakan bahasa Inggris dan mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dalam mencatat transaksi dan pembukuan Perusahaan mulai tanggal 1 Januari 1999.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant.

The consolidated financial statements of the Group were authorized to be issued by the Director on 29 October 2021.

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars, which is Group's functional and presentation currency.

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. KEP-654/PJ.42/1998 dated 2 December 1998, approved the Company's application to maintain its accounting records and conduct its transactions in the English language and United States Dollars (USD) currency, starting 1 January 1999.

Changes to PSAK and ISAK effective in the current year

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for Company but did not result in substantial changes to the Company accounting policies are as follows:

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 yang relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagai berikut: (Lanjutan)

Amendments of the following standards and interpretations which effective for periods beginning on or after 1 January 2020 and relevant for Company but did not result in substantial changes to the Company accounting policies are as follows: (Continued)

- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

- Amendment PSAK 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 yaitu:

Amendments of the following standards effective for the year beginning on or after 1 January 2021 are as follows:

- PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 16 "Aset Tetap"
- PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 73 "Sewa"
- ISAK 36 "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa"

- PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 16 "Fixed Assets"
- PSAK 22 "Business Combination"
- PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- PSAK 57 "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contract"
- PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK 71 "Financial Instrument"
- PSAK 73 "Leases"
- ISAK 36 "Interpretation of the interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases"

Grup telah mengadopsi dan melakukan penerapan dini atas PSAK 72 dan 73 pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Group had decided to performed early adoption and applied on PSAK 72 and 73 in the financial year ended 31 December 2019.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

PSAK 71 "Financial Instruments"

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian saat menghitung kerugian penurunan nilai atas piutang. Hal ini mengakibatkan peningkatan penyisihan penurunan nilai dan pertimbangan yang lebih luas karena kebutuhan untuk memperhitungkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan ketika memperkirakan jumlah penyisihan yang sesuai dalam penerapan PSAK 71. Grup mempertimbangkan probabilitas terjadinya gagal bayar selama umur kontrak pada saldo piutang usaha dan aset kontrak pada pengakuan awal aset tersebut.

Group apply an expected credit loss model when calculating impairment losses on its receivables. This will result in increased impairment provisions and greater judgement due to the need to factor in forward looking information when estimating the appropriate amount of provisions. In applying PSAK 71 Group must consider the probability of a default occurring over the contractual life of its trade receivables and contracts asset balances on initial recognition of those assets.

Ekshibit E/8

Exhibit E/8

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

PSAK 71 “Instrumen Keuangan” (Lanjutan)

PSAK 71 “Financial Instruments” (Continued)

Penerapan dari standar PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian untuk piutang usaha. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

The Group applied the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses an expected loss allowance for all trade receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of PSAK 71, the identified impairment loss was immaterial.

Penerapan dari standar PSAK 71 tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan dan tidak mempengaruhi penyesuaian pada saldo laba Grup pada awal tahun 2020.

The implementation of PSAK 71 does not cause a substantial change to the Group's accounting policies and has no material impact on the amounts reported for the current year and has no effect on the adjustments to the Group's retained earnings at the beginning of 2020.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

b. Principles of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki Ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are *de-consolidated* from the date on which the control ceases.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

Ekshibit E/9

Exhibit E/9

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)**

b. **Principles of Consolidation (Continued)**

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Entitas anak

Subsidiaries

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

c. **Transaksi dengan Pihak Berelasi**

c. **Transactions with Related Parties**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat memiliki relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

(a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
- (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

- (i) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
- (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

c. Transactions with Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (Continued)*

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(v) *the entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(vii) *a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

(viii) entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash and Cash Equivalents

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

e. Foreign Currency Transactions and Translations

Grup menerapkan PSAK 10: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, dan jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

The Group applies PSAK 10: "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements using the presentation currency. The Group considers the primary and other indicators in determining its functional currency, and if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Ekshibit E/11

Exhibit E/11

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya sendiri dan laporan keuangannya diukur menggunakan mata uang fungsional.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into United States Dollar using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year statement of profit and loss.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebagai berikut:

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

	2021	2020	
1 Rupiah (IDR)	0,000070	0,000071	Rupiah (IDR) 1
1 Dolar Singapura (SGD)	0,736730	0,754632	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Euro (EUR)	1,166701	1,228651	Euro (EUR) 1
1 Ringgit Malaysia (MYR)	0,238978	0,248919	Malaysian Ringgit (MYR) 1
1 Baht Thailand (BHT)	0,029538	0,033311	Thailand Baht (BHT) 1

Grup

Group

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan pedoman berikut ini:

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than United States Dollar are translated into the Group presentation currency which is the United States Dollar using the following basis:

- Aset dan liabilitas, baik moneter dan non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan, sedangkan akun-akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar historis;
- Pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata;

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the rates of exchange prevailing at the end of financial reporting date, while equity accounts are translated using historical rates of exchange;
- Revenues and expenses and cash flows are translated using average rates of exchange;

Ekshibit E/12

Exhibit E/12

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Grup (Lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas entitas anak, yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan ke mata uang penyajian Grup yaitu Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan pedoman berikut ini: (Lanjutan)

- c. Selisih kurs tukar yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" yang disajikan pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian, sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan atau kegiatan usaha luar negeri.

Entitas anak tertentu menyelenggarakan pembukuan dalam Rupiah dan mengukur kembali pembukuan mereka ke dalam mata uang fungsional mereka untuk tujuan penyusunan laporan keuangan.

Entitas anak tersebut mengukur kembali aset dan liabilitas non-moneter ke dalam mata uang fungsional mereka dengan menggunakan kurs historis, sedangkan aset dan liabilitas moneter dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tanggal pelaporan.

Pendapatan dan beban diukur kembali ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan nilai aktual mata uang fungsional tersebut atau menggunakan nilai tukar rata-rata tertimbang setiap bulan yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs dari proses pengukuran kembali diakui dalam laba rugi.

f. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Foreign Currency Transactions and Translations
(Continued)

Group (Continued)

For consolidation purposes, assets and liabilities of subsidiaries with functional currency other than United States Dollar are translated into the Group presentation currency which is the United States Dollar using the following basis: (Continued)

- c. The resulting foreign exchange differences arising on translation for consolidation are recognized in "Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements", under the Equity section of the consolidated statement of financial position, until the disposal of the net investment or the foreign operation.

Certain subsidiaries maintain their books in Rupiah and remeasure their books into their functional currencies for the purpose of preparing their financial statements.

Those subsidiaries remeasure their non-monetary assets and liabilities into their functional currencies using historical rates, while monetary assets and liabilities are translated into functional currencies using the current exchange rate at the end of financial reporting date.

Revenues and expenses are remeasured into functional currencies using the original functional currencies amount or using weighted average exchange rates every month which approximate the exchange rates prevailing at the date of transactions. Foreign exchange gains or losses from the remeasurement process are recognized in profit or loss.

f. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment losses on receivables.

Allowance for impairment losses on receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collectible. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

Ekshibit E/13

Exhibit E/13

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Persediaan

g. Inventories

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Metode yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun *variable*.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. The method used to determine the cost is the weighted average method. The cost of the finished goods and in-process goods consists of the cost of raw materials, direct labor and the allocation of overhead costs appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated selling expense.

Provisi untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Provisions for obsolete inventory and unused/unquoted supplies are determined based on the estimated use or sale of each type of supply in the future.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

i. Investment in Associates

Investasi Grup pada saham diukur dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity over which Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Dalam metode ini, penyertaan awal dicatat sebesar harga perolehannya yang disesuaikan dengan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi sejak tanggal akuisisi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehannya.

Under this method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost, and adjusted to recognize changes in Group's share of net assets of the associates.

j. Aset Tetap

j. Property, Plant and Equipment

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**
(Lanjutan)

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

j. **Aset Tetap (Lanjutan)**

j. **Property, Plant and Equipment (Continued)**

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment, except land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat/ Useful Life	Type of Property, Plant and Equipment
Pengembangan prasarana	5	Leasehold improvement
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvement
Mesin dan peralatan	5 - 15	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3 - 7	Office equipment
Peralatan pengangkutan	4 - 10	Transportation equipment

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

The initial cost of property, plant and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property, plant and equipment to its working condition and location for its intended use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Carrying amount of property, plant and equipment are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property, plant and equipment calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item, is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognised.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property, plant and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Pelaksanaan

Construction in Progress

Aset dalam pelaksanaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" sesuai peruntukannya. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Costs includes acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property, plant and equipment" account. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau lessee melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan *rental* atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

An investment property is defined as a property (land or a building - or part of a building - or both) held (by the owner or by the lessee under a finance lease) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

- Use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- Sale in the ordinary course of business.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Investment property, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property as follows:

Jenis Properti Investasi	Masa Manfaat/ Useful Life	Type of Investment Property
Bangunan dan prasarana	20 -25	Building and improvements

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized. When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Sementara itu, biaya yang berhubungan dengan perpanjangan atau pembaruan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai biaya tangguhan dalam akun aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not amortized. Costs incurred in order to acquire legal rights over land in form of "Hak Guna Usaha" (HGU), "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" (HP) upon initial acquisition of land are recognized as part of the acquisition cost of the land and are not amortized. Meanwhile, costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges under other non-current assets account in the consolidated statement of financial position and are to be amortized using straight-line method through the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever is shorter.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Ekshibit E/16

Exhibit E/16

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi (Lanjutan)

k. Investment Property (Continued)

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Jika properti yang ditempati pemiliknya menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut menggunakan metode biaya.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property using the cost model.

l. Penurunan Nilai dari Aset Tetap dan Aset Tidak Lancar Lainnya

l. Impairment of Property, plant and equipment and Other Non-Current Assets.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Property, plant and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

m. Aset dan Liabilitas Keuangan

m. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortised cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to financial assets. Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Entitas dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas tertentu yang pada umumnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sehingga perubahan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as held for trading. Entity may determine at initial classification of an uncancelable chosen category of a financial asset on a certain equity instrument which commonly measured the fair value through profit and loss rise change in the fair value presented under fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/17

Exhibit E/17

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

(ii) Biaya perolehan diamortisasi

(ii) Amortised cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

Financial assets determined under amortised cost if met criteria as outlined below:

- a. aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- b. persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

- a. financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and
- b. determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and assets.

Pada saat pengakuan awal, instrumen keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Grup memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, dan investasi jangka panjang.

Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables and long-term investments.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain

(iii) Fair value through other comprehensive income

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- a. financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
- b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Group has no fair value through other comprehensive income.

Ekshibit E/18

Exhibit E/18

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya menggunakan basis akuntansi kerugian kredit ekspektasian (CKPN) pada aset keuangan dan kontraktual, yang bunga penurunannya dihitung menggunakan suku bunga efektif (EIR) pada cadangan penurunan nilai pada jumlah probabilitas tertimbang yang mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada masa lampau, saat sekarang, dan proyeksi atas kondisi ekonomi masa depan pelanggan. CKPN diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan resiko sejak pengakuan awal. CKPN dihitung untuk semua aset keuangan, terlepas apakah telah jatuh tempo atau tidak.

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired use the basis for the accounting of expected credit loss (ECLs) on financial assets and contract assets, measuring uses of expected interest rate (EIR) of the loss allowance on impairment at a probabilited weighted amount that considers reasonable and supportable information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions of the customers. The ECLs are updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. ECLs are calculated for all financial assets in scope, regardless of whether or not they are overdue or not.

Pengukuran atas penurunan nilai dimana basis pengukuran bergantung pada resiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal adalah sebagai berikut:

Determining the impairment could whereas basis recognition rely on the significant credit risk at initial recognition may include:

- (i) Penurunan nilai diakui berdasarkan pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari peristiwa *default* yang diperkirakan akan terjadi untuk 12 (dua belas) bulan mendatang; atau
- (ii) kerugian kredit sepanjang umurnya

- (i) Recognise impairment based on expected losses arising from default events that are expected to occur over the next 12 (twelve) months; or
- (ii) Recognise impairment based on expected losses over the life of the loan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, Group recognise their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, Group continue to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

m. Financial Assets and Liabilities (Continued)

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

The Company classifies its financial liabilities into the following category:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities classified as held for trading.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat adanya kecenderungan ambil untung.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short-term and there is evidence of a recent actual pattern of profit taking.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang termasuk adalah utang usaha dan non-usaha, pinjaman bank, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan utang obligasi konversi.

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost. Financial liabilities measured at amortized cost are trade and non-trade payables, borrowings, accruals, consumer lease payable and convertible bonds payable.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan

n. Impairment of Other Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

At the reporting date, Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset. Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use.

Ekshibit E/20

Exhibit E/20

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**n. Penurunan Nilai dari Aset Non-keuangan
(Lanjutan)**

**n. Impairment of Other Non-financial Assets
(Continued)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

o. Utang Usaha dan Lain-lain

o. Trade and Other Payables

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

p. Provisi

p. Provisions

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisions are recognised when Group have a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that the outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount can't be estimated reliably. Provisions are not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

q. Perpajakan

q. Taxation

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan

Current Tax and Deferred Tax

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to item recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Perpajakan (Lanjutan)

q. Taxation (Continued)

Pajak Kini dan Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Current Tax and Deferred Tax (Continued)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak tahun mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future year tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir tahun pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the year end of each reporting and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, Company has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

r. Pinjaman

r. Loans

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Loans are classified as short-term liabilities unless Group has the unconditional right to defer payment of liability for more than 12 months after the date of reporting.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed.

Ekshibit E/22

Exhibit E/22

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. S e w a

s. L e a s e

Grup mengadopsi dan menerapkan penerapan PSAK 73.

The group has adopted and applied PSAK 73.

Sebagai Lessee

As Lessee

Sebagai penyewa, pada saat dimulainya kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

As lessee, at inception of a contract, The Company and its subsidiaries identified whether the contract is or consists a lease. A contract is or consist a lease if the contract provides right to contract the uses of an identified assets for a period of time in exchange for compensation.

Dalam menilai suatu kontrak memberikan hak pengendalian penggunaan aset identifikasi, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kondisi berikut:

In identify a contract provides right to control the use of an identified assets, The Company and its subsidiaries assess certain condition:

- a. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk memperoleh seluruh manfaat ekonomi secara substansial dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak untuk menentukan penggunaan aset identifikasi, yang diperoleh melalui pengambilan keputusan yang relevan atas bagaimana dan tujuan penggunaan aset yang telah ditentukan sebelumnya.

- a. The Company and its subsidiaries has rights to substantially obtain all economic benefits from the use of the asset within the period of use; and
- b. The Company and its subsidiaries has right to decide the use of an identifdied asset, derived from relevants right to decision-making on how and the purpose of use of assets which has determined.

Pada tanggal permulaan atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga relatif tersendiri dari komponen sewa dan harga agregat tersendiri dari komponen non-sewa.

On inception or a reassessment of a contract consisting lease component, The Company and its subsidiaries allocates the compensation in the contract to each component of lease based on its own relative price of the component of lease and the its own aggregate pricing of component of non-lease.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna di ukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya sewa.

At commencement lease date, the Company and its subsidiaries recognize right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Right-of-use asset are depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-of-use asset or at the end of lease term.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Lease (Continued)

Sebagai Lessee (Lanjutan)

As Lessee (Continued)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka penggunaan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat suku bunga diskonto.

Lease liability initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, and discounted using the interest rate implicit in the lease, or if the rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, The Company and its subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Sebagai penyewa, pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap termasuk pembayaran tetap secara substansi, pembayaran variabel yang tergantung pada indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan, jumlah yang diperkirakan dapat dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual, harga eksekusi opsi beli jika terdapat kepastian eksekusi opsi tersebut, dan penalti karena penghentian awal sewa kecuali terdapat cukup kepastian untuk tidak ada penghentian lebih awal.

As lessee, lease payment includes in the measurement of the lease liability comprise fixed payment including in substance fixed payments, variable lease payments that depend on an index or a rate at the commencement date, amounts expected to be payable under a residual value guarantee, the exercise price under a purchase option with reasonably certain to exercise, and penalty on early termination of a lease unless reasonably certain not to early terminate.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas di setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charge to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anaknya akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya melakukan penyusutan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company and its subsidiaries at the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company and its subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and its subsidiaries will depreciate from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and its subsidiaries depreciate on the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of useful life of the right-use-assets or the end of lease term.

Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang masa sewa terdiri dari 12 bulan atau kurang, yang dicatat sebagai sewa dimuka dan dibebankan dengan dasar garis lurus selama periode sewa.

The Company and its subsidiaries has not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and recorded as prepayment lease and amortised over the lease-term use a straight-line basis.

Sebagai Lessor

As Lessor

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Ekshibit E/24

Exhibit E/24

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Lease (Continued)

Sebagai Lessor (Lanjutan)

As Lessor (Continued)

Sebagai pesewa, apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan ditangguhkan.

As lessor, when assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivables and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflect a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan pada laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the assets is presented in the statement of financial position based on the nature of asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

t. Post-Employment Benefit Liabilities

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits which are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities

Grup mengakui imbalan pasca-kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Group recognised a post-employment benefit liabilities based on accrual method in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

The pension post-employment benefit liabilities is the present value of the post-employment benefits at the reporting date together with adjustments for actuarial gain or losses. The cost of providing post-employment benefits obligation is determined using the Projected Unit Credit method by an independent actuary.

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the post-employment benefit liabilities is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lain sebesar nilai yang timbul pada tahun tersebut.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the year in which they arise.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja (Lanjutan)

t. Post-Employment Benefit Liabilities (Continued)

Imbalan pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya (Lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefit liabilities (Continued)

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The past service costs are recognised immediately in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian liabilitas imbalan pasca-kerja diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the post-employment benefit liabilities are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan liabilitas imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun liabilitas imbalan pasca-kerja.

Group also provides other post-employment benefits liabilities, such as service pay and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of services. These benefits have been accounted for using the same methodology to compute post-employment benefit liabilities pension plan.

u. Modal Saham

u. Share Capital

Modal saham diukur sebesar nilai nominal untuk semua saham yang ditempatkan dan beredar.

Share capital is measured at par value for all shares issued and outstanding.

Biaya tambahan langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan pada ekuitas sebagai pengurang, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima. Selisih lebih antara jumlah yang diterima dengan nilai nominal yang timbul dari penerbitan saham dikreditkan ke tambahan modal disetor pada ekuitas.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds. Any excess of the proceeds over the par value arising from the issuance of shares of stock is credited to capital paid in excess of par value in the equity.

v. Dividen

v. Dividend

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai suatu liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan rapat direksi sesuai dengan anggaran dasar Grup.

The distribution of final dividends to shareholders, dividends are recognised as liabilities when dividends are approved by stockholders. The distribution of dividends to stockholders is recognised as liability when dividends are approved based on the Board of Directors' resolutions refer to articles of association of Group.

w. Laba (Rugi) per Saham Dasar

w. Basic Earnings (Loss) per Share

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive*, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ekshibit E/26

Exhibit E/26

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

x. Revenue and Expenses Recognition

Perusahaan dan entitas anaknya mengadopsi PSAK 72 yang memperkenalkan kerangka baru berupa lima-tahapan model untuk menentukan bagaimana, berapa dan kapan pendapatan diakui, sebagai berikut:

The Company and its subsidiary adopted PSAK 72, which introduces a new five-step model framework for determining whether, how much and when the revenue is recognized, as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi ketika barang atau jasa yang dijanjikan diserahkan kepada pelanggan.

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligation, in the contract, to transfer to customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, and value added tax, which an entity expects to be entitled to exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer.*

(i) Penjualan

(i) Sales

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu saat resiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan, yang umumnya terjadi pada saat pengiriman barang kepada pelanggan. Ada penilaian yang terbatas diperlukan dalam mengidentifikasi titik melewati kontrol: Setelah pengiriman produk secara fisik ke lokasi yang disepakati telah terjadi, grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak untuk pembayaran (sebagai pembayaran tunggal pada pengiriman) dan tidak mempertahankan resiko yang signifikan dan manfaat dari barang yang bersangkutan. Grup memiliki divisi jasa pemeliharaan dan jasa perbaikan kendaraan pelanggan, yang pengakuan pendapatan dilakukan pada saat jasa telah selesai diberikan.

Group recognizes revenue at a point in time when control of the goods has transferred to the customer, it is likely when the risks and rewards of ownership have significantly moved to the customer. There is limited judgement needed in identifying the point control passes: once physical delivery of the products to the agreed location has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as a single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods in question. The Group has divisions of maintenance services and body repair services to its customers, which its revenue recognized while the services has rendered to customers.

(i) Beban

(i) Expenses

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

y. Informasi Segmen

y. Segment Information

Grup bergerak dalam bidang usaha jasa penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan pipa dan aksesorisnya untuk industri minyak bumi. Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

The Group is engaged in providing service facilities relating to pipes and their accessories for the oil industry. For management purposes, the Group is organized into three operating segments based on their products and services which are managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat dalam aktivitas usaha yang dapat memperoleh pendapatan dan menimbulkan biaya serta hasil operasinya dikaji oleh pimpinan pembuat keputusan operasi entitas untuk mengambil keputusan terkait alokasi sumber daya ke masing-masing segmen dan menilai kinerja segmen.

An operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses and whose operating results are reviewed by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk bagian yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions which are eliminated as part of consolidation process.

z. Peristiwa setelah Tanggal Periode Pelaporan

z. Events after Reporting Period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak disesuaikan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of Group's consolidated financial statements requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mengakui bahwa mata uang fungsional dari Grup adalah US Dolar yang merupakan mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Piutang Usaha (Efektif sejak 1 Januari 2020)

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu menurut jenis dan peringkat pelanggan atau jenis produk, dan pertanggungan kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Judgements

In the process of applying Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimates and assumptions, which have effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements.

Determination of functional currency

The currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management assessed that the functional currency of the Group is US Dollar, it is the currency that mainly influences the revenues and expenses from sale of goods and services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (effective beginning 1 January 2020)

Group determines ECL for trade receivables use a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns (by customer type and rating or by product type, and coverage by form of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed defaults rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Sebelum 1 Januari 2020)

Allowance for Impairment Losses on Receivables (before 1 January 2020)

Grup melakukan penilaian penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan, melalui model kerugian kredit ekspektasian dengan (i) mengukur kerugian kredit yang diharapkan 12 bulan dan selama umur kontrak; (II) menentukan apakah risiko kredit instrumen keuangan meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal; dan (III) menentukan apakah aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Group determines its financial instruments impairment at each reporting date. Through apply an expected credit loss model by (i) measure the 12-month and lifetime expected credit losses; (ii) determine whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition; and (iii) determine whether financial assets are credit-impaired financial assets.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Allowance for Impairment Losses on Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories, if any, is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Depreciations Property, plant and equipment and Investment Property

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun dan untuk properti investasi adalah 20 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

The costs of property, plant and equipment and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 3 to 20 years and for investment properties to be 20 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 9 and 10.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Impairment of Non-Financial Assets

Grup menilai penurunan nilai aset (aset tetap, properti investasi dan investasi pada entitas asosiasi) ketika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan. Faktor-faktor penting yang dipertimbangkan Grup dapat memicu revaluasi penurunan nilai terdiri dari:

The Group assesses impairment of assets (property, plant and equipment, investment properties and investment in associates) whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

- penurunan kinerja hasil operasi yang signifikan pada ekspektasi masa lampau atau proyeksi masa depan;
- perubahan signifikan penggunaan aset yang diperoleh dan strategi bisnis secara menyeluruh; dan
- industri atau tren ekonomi negatif secara signifikan.

- significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for the overall business; and
- significant negative industry or economic trends.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. **ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Jika indikasi dimaksud ditemukan, dilakukan estimasi formal nilai terpulihkan dan kerugian penurunan nilai diakui sepanjang nilai tercatat melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan dari aset atau unit penghasil kas diukur dari nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Provisi

Provisi diakui untuk estimasi kerugian atas klaim dari pihak ketiga, yang telah ditentukan berdasarkan analisa hasil potensial.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan menggunakan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian,

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasi dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak mendatang disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Tagihan restitusi pajak

Manajemen mempertimbangkan jumlah yang tercatat pada akun ini dapat dipulihkan dan direstitusi oleh kantor pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is measured at the higher of the fair value less cost to sell and value in use.

Provisions

A provision is recognized for estimated losses for claims of third parties, which has been determined based upon an analysis of potential results.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for temporary differences to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available in the future against which these deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Claims for tax refund

Management uses judgment that the amounts recorded under this account is recoverable and refundable by tax office based on current enacted tax regulation.

Ekshibit E/31

Exhibit E/31

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Post-Employment Benefit Liabilities

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

The determination of post-employment benefit liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from Company's assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognised in the future.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated employee benefits liability and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
B a n k			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.214.753	12.349.017	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	156.159	4.304.047	PT Bank HSBC Indonesia
BNP Paribas, Indonesia	442.526	1.516.685	BNP Paribas, Indonesia
JP Morgan Chase, Singapura	98.986	90.845	JP Morgan Chase, Singapore
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.481	14.686	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	4.837	5.093	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.205	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.271.016	945.727	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
BNP Paribas, Indonesia	37.647	349.793	BNP Paribas, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.231	31.402	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.252	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
BNP Paribas, Singapura	42.167	10.514	BNP Paribas, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	929	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-jumlah bank	4.287.803	19.623.195	Sub-total cash in banks

Ekshibit E/32

Exhibit E/32

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Sub-jumlah bank	4.287.803	19.623.195	Sub-total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	166.180	284.059	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38.425	38.250	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah deposito berjangka	204.605	322.309	Sub-total time deposits
Jumlah	4.492.408	19.945.504	Total

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The ranges of the annual interest rates of time deposits are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest on time deposit per year
Rupiah	2,75%	3,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,2% - 0,3%	0,2% - 0,3%	United States Dollar

Pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada saldo kas dan setara kas Grup yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, none of cash and cash equivalents in the Group are placed with related parties.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

There is no restricted cash and cash equivalents as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There are no cash and cash equivalents pledged as collaterals at the reporting dates.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By customers

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Pihak berelasi (Catatan 29a)	1.475.295	6.739.333	Related parties (Note 29a)
Pihak ketiga			Third parties
PT Geo Dipa Energy (Persero)	3.253.688	3.065.301	PT Geo Dipa Energy (Persero)
PT Pertamina Hulu Mahakam	2.047.418	1.942.522	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	1.880.703	-	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ
PT Pertamina Hulu Energi Oses	583.466	-	PT Pertamina Hulu Energi Oses
Saldo dipindahkan	7.765.275	5.007.823	Balance brought forward

Ekshibit E/33

Exhibit E/33

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

a. Berdasarkan pelanggan (Lanjutan)

a. By customers (Continued)

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Saldo pindahan	7.765.275	5.007.823	Balance carried forward
PT Pertamina EP	464.938	231.521	PT Pertamina EP
Saka Indonesia Pangkah Ltd	344.378	-	Saka Indonesia Pangkah Ltd
PT Citra Tubindo Engineering	77.054	322.474	PT Citra Tubindo Engineering
PT Bredero Shaw Indonesia	42.278	288.318	PT Bredero Shaw Indonesia
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-	1.483.381	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
PC Ketapang II	-	688.208	PC Ketapang II
Lain-lain (dibawah USD 200.000)	<u>1.029.434</u>	<u>1.325.359</u>	Others (each below USD 200,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	9.723.357	9.347.084	Sub-total third parties
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(472.448)</u>	<u>(579.996)</u>	Less : Allowance for impairment losses
Neto	<u>10.726.204</u>	<u>15.506.421</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat	7.971.786	12.610.698	United States Dollar
Rupiah			Rupiah
(Rp 45.668.181.281 dan Rp 48.193.174.120 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020)	3.196.773	3.416.744	(Rp 45,668,181,281 and Rp 48,193,174,120 as of 30 September 2021 and 31 December 2020)
Euro			Euro
(EUR 24.000 dan EUR 48.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020)	28.001	58.975	(EUR 24,000 and EUR 48,000 as of 30 September 2021 and 31 December 2020)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
(SGD 2.839 pada tanggal 30 September 2021)	<u>2.092</u>	<u>-</u>	(SGD 2,839 as of 30 September 2021)
Sub-jumlah	11.198.652	16.086.417	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(472.448)</u>	<u>(579.996)</u>	Less : Allowance for impairment losses
Neto	<u>10.726.204</u>	<u>15.506.421</u>	Net

Ekshibit E/34

Exhibit E/34

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

c. Berdasarkan umur

c. By age

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	10.011.281	9.565.835	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 60 hari	626.490	3.709.022	1 - 60 days
61 - 150 hari	45.548	2.645.063	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	515.333	166.497	More than 150 days
Sub-jumlah	11.198.652	16.086.417	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(472.448)	(579.996)	Less : Allowance for impairment losses
Neto	10.726.204	15.506.421	Net

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha (pihak ketiga dan pihak berelasi) adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on trade receivables (third parties and related parties) are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	579.996	768.790	Beginning balance
Penambahan	130.708	44.847	Addition
Penghapusan	(63.287)	(15.136)	Written-off
Pembalikan	(166.555)	(207.973)	Reversal
Selisih nilai tukar	(8.414)	(10.532)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	472.448	579.996	Ending balance

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan.

There were no trade receivables used as collateral at the reporting dates.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Barang jadi (Catatan 24)	22.029.341	9.611.631	Finished Goods (Note 24)
Barang dalam proses (Catatan 24)	11.174.087	8.430.047	Work-in-process (Note 24)
Bahan baku dan pembantu	17.911.325	19.679.005	Raw Materials and supplies
Sub-jumlah	51.114.753	37.720.683	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai	(939.348)	(1.027.208)	Less : Allowance for impairment losses
Neto	50.175.405	36.693.475	Net

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Saldo awal tahun	1.027.208	2.058.803
Penambahan	4.133	-
Pembalikan	(91.993)	(1.030.923)
Selisih nilai tukar	-	(672)
Saldo akhir	939.348	1.027.208

Penambahan penyisihan atas penurunan nilai dan keusangan persediaan tahun 2021 dan 2020 sehubungan dengan persediaan yang pergerakannya lambat, tidak bergerak dan dengan daya jual yang minimal.

Pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui karena persediaan terkait telah diproses menjadi barang jadi, telah terjual kepada pelanggan selama tahun berjalan dan/atau terjual sebagai scrap.

Penambahan dan pembalikan penyisihan tersebut di atas diakui dalam beban pokok penjualan dan jasa.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan tidak lancar cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerugian fisik dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 54.500.000 dan USD 72.000.000 pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul.

Tidak ada persediaan yang dijaminkan pada tanggal-tanggal pelaporan

6. INVENTORIES (Continued)

The changes in allowance for decline in value and obsolescence of inventories are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal tahun	1.027.208	2.058.803	Beginning balance
Penambahan	4.133	-	Addition
Pembalikan	(91.993)	(1.030.923)	Reversal
Selisih nilai tukar	-	(672)	Foreign exchange difference
Saldo akhir	939.348	1.027.208	Ending balance

The additional provision of allowance for decline in value and obsolescence of inventories in 2021 and 2020 pertains to slow-moving, non-moving inventories and with minimal saleability.

The above reversals of allowance were recognized in relation to the usage of the related inventories that have been processed into finished goods, sold during the year to customers and/or sold as scrap.

The above additional provision and reversals of allowance during the year are recognized in cost of sales and services.

Management believes that the provision for obsolete and slow moving inventory is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Inventories are insured against physical damage and other risks with coverage amount of USD 54,500,000 and USD 72,000,000 as at 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. Management believes the sum insured is adequate to cover all possible risks.

There were no inventories pledged as collaterals at the reporting dates.

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Biaya dibayar di muka dan aset lancar lainnya

Akun ini merupakan biaya dibayar di muka dan uang muka atas pembelian dan jasa lainnya sebagai berikut:

7. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Prepaid expenses and other current assets

This account represents prepaid expenses and advances to suppliers for purchasing and other services as follows:

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

7. BIAYA DIBAYAR DI MUKA, ASET LANCAR LAINNYA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

7. PREPAID EXPENSES, OTHER CURRENT ASSETS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Biaya dibayar di muka	669.444	513.377	Prepaid expenses
Uang muka pembelian dan jasa lainnya	4.242.940	3.454.384	Advance payments for purchases and other services
Lain-lain	123.612	18.753	Others
Jumlah	5.035.996	3.986.514	T o t a l

Aset tidak lancar lainnya

Other non-current assets

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Jaminan	34.182	86.283	Refundable deposit
Jumlah	34.182	86.283	T o t a l

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

30 September 2021	Persentase awal kepemilikan (%)/ Beginning percentage of ownership (%)	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investments	Penambahan modal saham/ Additional shares	Pelepasan entitas asosiasi/ Disposal of associates	Selisih kurs karena penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Bagian atas laba / hasil bersih / Share in profit / share of result	Pengumuman/ penerimaan kas dividen/ Cash dividend declared/ received	Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	Persentase akhir kepemilikan (%)/ Ending percentage of ownership (%)	30 September 2021
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	44,00%	1.483.149	-	-	-	98.966	-	1.582.115	44,00%	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
Konsorsium PT Fagiolli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries	29,68%	2.895	-	-	-	25.106	(25.106)	2.895	29,68%	Konsortium PT Fagiolli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembina Pengangkutan Industries
Jumlah		1.486.044	-	-	-	124.072	(25.106)	1.585.010		T o t a l

31 Desember 2020	Persentase awal kepemilikan (%)/ Beginning percentage of ownership (%)	Saldo awal investasi/ Beginning balance of investments	Penambahan modal saham/ Additional shares	Pelepasan entitas asosiasi/ Disposal of associates	Selisih kurs karena penjabaran/ Difference in foreign currency translation	Bagian atas laba / hasil bersih / Share in profit / share of result	Pengumuman/ penerimaan kas dividen/ Cash dividend declared/ received	Saldo akhir investasi/ Ending balance of investments	Persentase akhir kepemilikan (%)/ Ending percentage of ownership (%)	31 Desember 2020
Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")	48,00%	1.960.356	-	(163.363)	-	(25.844)	(288.000)	1.483.149	44,00%	Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
PT Pelayanan Citranstirta Tatasarana ("CITA")	48,26%	848.956	-	(848.956)	-	-	-	-	-	PT Pelayanan Citranstirta Tatasarana ("CITA")
Konsorsium PT Fagiolli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembangunan Pengangkutan Industries	29,68%	2.895	-	-	-	433.820	(433.820)	2.895	29,68%	Konsortium PT Fagiolli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembangunan Pengangkutan Industries
Jumlah		2.812.207	-	(1.012.319)	-	407.976	(721.820)	1.486.044		T o t a l

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates.

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

**Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
(Lanjutan)**

**Citra Sumit Valind Investment Pte. Ltd. ("CSV")
(Continued)**

Pada tahun 1996, Perusahaan membeli 840.000 saham dengan nilai investasi sebesar SGD 840.000 (setara dengan USD 597.143) yang merupakan 30% kepemilikan CSV, perusahaan yang didirikan di Singapura. Selain sebagai perusahaan induk, kegiatan utama CSV adalah penyediaan dukungan teknis kepada entitas anaknya (sejak tahun 2013 menjadi entitas asosiasi CSV) yang bergerak dalam bidang penguliran pipa, perbaikan dan perawatan segala jenis pipa casing dan pipa pengeboran dan memproduksi sambungan pipa untuk aktivitas pengeboran minyak.

In 1996, the Company acquired 840,000 shares with investment value of SGD 840,000 (equivalent to USD 597,143) which represent 30% ownership interest in CSV, which is incorporated in Singapore. Aside from being a holding company, CSV is involved in activities mainly in providing technical support services to its subsidiary (since 2013 become associate of CSV), which is engaged in threading, repairing and restoring various kinds of casing and drill pipes, and producing connections for servicing petroleum exploration activities.

Pada tanggal 23 Februari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), dimana Perusahaan membeli kepemilikan saham UMW di CSV. Jumlah saham yang dibeli adalah 504.000 saham, yang merupakan 18% kepemilikan. Nilai investasi tersebut adalah sebesar SGD 1.692.000 (setara dengan USD 1.045.875). Dengan akuisisi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV meningkat menjadi 48%.

On 23 February 2006, the Company entered into a share sale and purchase agreement with UMW Corporation Sdn Bhd (UMW), whereby the Company purchased UMW's share ownership in CSV. A total of 504,000 shares was purchased, which represent 18% ownership interest. The purchase price amounted to SGD 1,692,000 (equivalent to USD 1,045,875). With this acquisition, the Company's share ownership in CSV increased to 48%.

Pada tanggal 9 Desember 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli saham dengan Marubeni-Itochu Tubulars Asia Pte Ltd (MITA) dimana Perusahaan menjual kepemilikan saham di CSV ke MITA. Jumlah saham yang dijual adalah sebanyak 112.000 saham, yang merupakan 4% kepemilikan. Nilai penjualan investasi tersebut adalah sebesar USD 228.480. Dengan transaksi ini, maka persentase kepemilikan saham Perusahaan di CSV menurun menjadi 44%.

On 9 December 2020, the Company entered into a share sale and purchase agreement with Marubeni-Itochu Tubulars Asia Pte Ltd (MITA) whereby the Company sells their ownership in CSV. A total of 112,000 shares was sold, which represent 4% ownership interest. The selling price amounted to USD 228,480. With this transaction, the Company's share ownership in CSV decreased to 44%.

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")

PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")

Pada tanggal 13 Agustus 2014, berdasarkan akta notaris Ruth Widyastuti, S.H. No. 03, PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), entitas anak (melalui CPPI) meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000. Atas peningkatan modal dasar tersebut, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), pihak berelasi, menempatkan dan menyetor penuh 4.200.000 saham atau sebesar Rp 4.200.000.000 (setara dengan USD 359.497) yang menghasilkan kenaikan pada saham yang ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 4.000.000.000 menjadi Rp 8.200.000.000.

On 13 August 2014, based on the notarial deed No. 03 of Ruth Widyastuti, S.H., PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana (CITA), a subsidiary (through CPPI), increased its authorized share capital from Rp 4,000,000,000 to Rp 10,000,000,000. From the additional authorized shares, PT Citra Agrimasinti Nusantara (CAN), a related party, had subscribed and fully paid 4,200,000 shares or Rp 4,200,000,000 (equivalent to USD 359,497) which resulted to the increase of CITA's issued and fully paid shares from Rp 4,000,000,000 to Rp 8,200,000,000.

Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan langsung CPPI pada CITA menurun dari 99,9750% menjadi 48,7683%. Secara simultan, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA menurun dari 98,9203% menjadi 48,25%. CITA tidak lagi dikonsolidasi oleh Grup mulai bulan Agustus 2014 dan disajikan sebagai investasi dengan metode ekuitas. Sisa kepemilikan di CITA dicatat pada nilai wajarnya pada saat pengendalian hilang (tanggal dekonsolidasi).

As a result, CPPI's direct ownership interest in CITA has decreased from 99.9750% to 48.7683%. Simultaneously, the indirect ownership interest of the Group in CITA has decreased from 98.9203% to 48.25%. CITA was deconsolidated by the Group in August 2014 and was presented as an investment under the equity method. The remaining ownership interest in CITA was recorded at fair value when the control was lost (date of deconsolidation).

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

**PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
(Lanjutan)**

**PT Pelayaran Citranstirta Tatasarana ("CITA")
(Continued)**

Berdasarkan Akta Notaris tanggal 7 Juni 2018, SCN melakukan konversi utangnya dari Perusahaan menjadi tambahan saham pada SCN. Terkait konversi utang menjadi saham tersebut, kepemilikan saham efektif Perusahaan di SCN meningkat dari 99,92% menjadi 99,94% (Catatan 1). Dengan adanya peningkatan modal tersebut, kepemilikan tidak langsung Grup pada CITA (melalui SCN dan CPPI) meningkat dari 48,25% menjadi 48,26%.

Based on Notarial Deed dated 7 June 2018, SCN converted its debts from the Company into additional SCN shares. Due to the debt to equity conversion, the Company's effective share ownership in SCN increased from 99.92% into 99.94% (Note 1). As a result, the indirect ownership interest of the Group in CITA (through SCN and CPPI) has increased from 48.25% into 48.26%.

Pada tanggal 19 Oktober 2020, berdasarkan akta notaris Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., No. 26 dan No. 27 mengenai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham telah menyetujui untuk melakukan penjualan dan pengalihan 1.000 saham atau sebesar 0,01% saham CITA yang dimiliki oleh CMC kepada PT Citramas Wisata Nusa (CWM) dan 3.999.000 saham atau sebesar 48,78% saham CITA yang dimiliki oleh CPPI kepada PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN).

On 19 October 2020, based on the notarial deed No. 26 and No. 27 of Dr. Markus Gunawan, S.H., M.Kn., regarding the Statement of the Decision of Shareholder has agreed to sell and transfer 1,000 shares or 0.01% of CITA's shares owned by CMC to PT Citramas Wisata Nusa (CWM) and 3,999,000 shares of 48.78% of CITA's shares owned by CPPI to PT Citra Agramasinti Nusantara (CAN).

Konsorsium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") dan PT Citra Pembina Pengangkutan Industries

Consortium PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia ("FAG") and PT Citra Pembina Pengangkutan Industries

Pada tanggal 23 Januari 2018, berdasarkan akta notaris Yulianty, S.H., M.Kn No. L-43/2018/NY, PT CPPI melakukan kerjasama konsorsium dengan PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia dengan melakukan penyertaan 3.000 saham seharga USD 3.000 atau sebesar 30% dari total kepemilikan atas perusahaan. Perusahaan sendiri berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kegiatan utama FAG adalah penyedia layanan pengiriman dan transportasi internasional untuk CSTS Joint Operation (Proyek BP Tangguh). Dengan penyertaan ini, kepemilikan tidak langsung Grup dalam FAG (melalui SCN dan CPPI) adalah 29,68%.

On 23 January 2018, based on the notarial deed No. L-43/2018/NY, of Yulianty, S.H., M.Kn, PT CPPI established a consortium agreement with PT Fagioli Lifting And Transportation Indonesia (FAG) by inclusion 3,000 share capital amounted to USD 3,000 or 30% of total ownership. The company domiciled in Jakarta, Indonesia. The company is engaged in the international freight forwarding and transportation services for CSTS Joint Operation (BP Tangguh Project). With this inclusion, the indirect ownership interest of the Group in FAG (through SCN and CPPI) is 29.68%.

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Grup pada entitas tersebut adalah sebagai berikut:

The summarised statements of financial position of associates entity as of 30 September 2021 and 31 Desember 2020 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows:

Ekshibit E/39

Exhibit E/39

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 serta rekonsiliasi nilai aset bersihnya dengan nilai buku kepentingan Group pada entitas tersebut adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

The summarised statements of financial position of associates entity as of 30 September 2021 and 31 December 2020 and the reconciliation of its net assets with the carrying value of the Group's interest in it are as follows: (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	CSV	FAG	CSV	FAG	
Aset lancar	156.571	7.295.611	359.435	252.911	Current assets
Aset tidak lancar	1.816.400	2.196	3.026.654	3.119	Non-current assets
Jumlah aset	1.972.971	7.297.807	3.386.089	256.030	Total assets
Liabilitas jangka pendek	9.598	7.297.807	15.296	246.276	Current liabilities
Jumlah liabilitas	9.598	7.297.807	15.296	246.276	Total liabilities
Aset bersih	1.963.373	-	3.370.793	9.754	Net assets
Kepemilikan efektif	44,00%	29,68%	44,00%	29,68%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih / hasil bersih	863.884	-	1.483.149	2.895	The Group's share of the net assets/ share of results
Nilai buku	863.884	-	1.483.149	2.895	Book value

	30 September 2021/ 30 September 2021		31 Desember 2020/ 31 December 2020		
	CSV		CSV		
Laba (rugi) tahun berjalan	224.923	(58.736)		Profit (loss) for the year
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain periode berjalan	224.923	(58.736)		Total other comprehensive profit (loss) for the period
Kepemilikan efektif	44,00%		44,00%		Effective ownership
Bagian Grup atas laba (rugi) periode berjalan	98.966	(25.844)		Group's share of profit (loss) for the period
Bagian Grup atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan	98.966	(25.844)		Group's share of total comprehensive profit (loss) for the period

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, Grup tidak memiliki komitmen dan liabilitas kontinjensi signifikan terhadap entitas asosiasi.

As at 30 September 2021 and 31 December 2020, the Group had no significant commitments and contingent liabilities made to its associates

Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2021
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	-	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.128.627	51.610	-	58.995	40.239.232	Building and improvements
Mesin dan peralatan	103.689.297	1.817.518	(419.779)	128.066	105.215.102	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.942.487	25.957	(7.257)	1.025	1.962.212	Office equipment
Peralatan pengangkutan	718.817	-	(941)	(1.025)	716.851	Transportation equipment
	149.503.457	1.895.085	(427.977)	187.061	151.157.626	
Aset dalam pelaksanaan	103.994	297.977	-	(234.577)	167.394	Construction in progress
	149.607.451	2.193.062	(427.977)	(47.516)	151.325.020	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	25.353.342	353.356	-	-	25.706.698	Building and improvements
Mesin dan peralatan	78.715.929	3.676.675	(419.699)	-	81.972.905	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.693.130	50.918	(7.257)	1.025	1.737.816	Office equipment
Peralatan pengangkutan	708.487	717	(941)	(1.025)	707.238	Transportation equipment
	106.802.631	4.081.666	(427.897)	-	110.456.400	
Nilai Tertcat	42.804.820				40.868.620	Carrying Amount

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Hak atas tanah	2.692.486	-	-	-	2.692.486	Landrights
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	40.281.050	16.057	(230.147)	61.667	40.128.627	Building and improvements
Mesin dan peralatan	100.786.289	3.243.711	(538.776)	198.073	103.689.297	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.861.135	154.852	(57.182)	(16.318)	1.942.487	Office equipment
Peralatan pengangkutan	1.011.596	-	(292.779)	-	718.817	Transportation equipment
	146.964.299	3.414.620	(1.118.884)	243.422	149.503.457	
Aset dalam pelaksanaan	76.365	276.717	-	(249.088)	103.994	Construction in progress
	147.040.664	3.691.337	(1.118.884)	(5.666)	149.607.451	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Pengembangan prasarana	331.743	-	-	-	331.743	Leasehold improvements
Bangunan dan prasarana	24.502.145	1.081.344	(230.147)	-	25.353.342	Building and improvements
Mesin dan peralatan	75.183.616	4.031.291	(498.978)	-	78.715.929	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.691.807	53.252	(51.929)	-	1.693.130	Office equipment
Peralatan pengangkutan	894.144	2.303	(187.960)	-	708.487	Transportation equipment
	102.603.455	5.168.190	(969.014)	-	106.802.631	
Nilai Tertcat	44.437.209				42.804.820	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 30 September 2021 dan 30 September 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for year 30 September 2021 and 30 September 2020 amounted are allocated as follow:

Ekshibit E/41

Exhibit E/41

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	2021	2020	
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 24)	3,909,910	3,679,394	Cost of sales and services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	171,756	168,568	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	4,081,666	3,847,962	T o t a l
Pada tahun 30 September 2021 dan 30 September 2020, Grup telah menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:			As at 30 September 2021 and 30 September 2020, Group had sold parts of its property, plant and equipment with details as follows:
	2021	2020	
Biaya perolehan	427.977	401.666	C o s t
Akumulasi penyusutan	(427.897)	(274.690)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	80	126.976	Carrying amount
Harga jual	21.930	101.685	Selling price
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 28)	21.850	(25.291)	Gain (loss) on disposal of property, plant, and equipment (Note 28)

Grup memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Batam yang akan habis masa berlakunya hingga 2040.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Use ("Hak Guna Bangunan" or the "HGB"), which are located at Batam and will expire until 2040.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang setelah masa berlakunya berakhir.

The Group's management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

SCN, entitas anak, juga masih memiliki tanah lain berlokasi di Batu Besar, Nongsa, Batam, seluas 43.680 m² yang merupakan bagian dari lahan seluas 198.080 m² berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Tahun 2010 tertanggal 17 Juni 2010. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, hak atas tanah ini masih dalam proses permohonan Hak Guna Bangunan (HGB).

SCN, a subsidiary, also still owns another land located in Batu Besar, Nongsa, Batam, with total area of 43,680 m², which is part of 198,080 m² land area based on Decision Letter issued by Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam No. 66 Year 2010 dated 17 June 2010. Up to the completion date of the consolidated financial statements, the landright is still in the process of application of "Hak Guna Bangunan" (HGB).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak guna bangunan karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no problem in the extension of the building use right certificate since lands were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 118.808.771 pada 30 September 2021 dan USD 114.899.221 pada 31 Desember 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Property, plant and equipment were insured amounted to USD 118,808,771 as of 30 September 2021 and USD 114,899,221 as of 31 December 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured assets.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, there are no property, plant and equipment that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on review of Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

10. PROPERTI INVESTASI

10. INVESTMENT PROPERTY

30 September 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2021
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Hak atas tanah	164.539	-	-	164.539	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.720.980	-	-	3.720.980	Building and improvements
	3.885.519	-	-	3.885.519	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.933.936	122.325	-	2.056.261	Building and improvements
Nilai Tercatat	1.951.583			1.829.258	Carrying Amount
31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Selisih karena Penjabaran Mata Uang Asing/ Difference in Foreign Currency Translation	Saldo akhir/ Ending balance	31 Desember 2020
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Cost</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Hak atas tanah	164.539	-	-	164.539	Landrights
Bangunan dan prasarana	3.720.980	-	-	3.720.980	Building and improvements
	3.885.519	-	-	3.885.519	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	1.737.300	160.260	36.376	1.933.936	Building and improvements
Nilai Tercatat	2.148.219			1.951.583	Carrying Amount

Properti investasi Grup terdiri dari properti komersial beberapa entitas anak di Batam, Riau. Properti ini dimiliki atau digunakan secara eksklusif untuk sewa.

The Group's investment properties consist of commercial properties of certain subsidiaries in Batam, Riau. These properties are held or used exclusively for rental.

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun 30 September 2021 dan 30 September 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year 30 September 2021 and 30 September 2020 amounted are allocated as follow:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan dan jasa (Catatan 24)	118.104	119.981	Cost of sales and services (Note 24)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	4.221	4.221	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	122.325	124.202	Total

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, properti investasi telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 4.800.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian dan proyeksi arus kas yang didiskontokan dari rencana usaha mencakup periode 11 tahun. Perhitungan nilai wajar tersebut dianggap sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, manajemen berkeyakinan bahwa nilai yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat properti investasi pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

10. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the investment properties are insured for a total amount of USD 4,800,000, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible loss on such assets.

The calculation of the fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar properties to the valuation object and discounted cash flows projections from business plan covering 11-year period. The calculation of fair value is considered level 3 of the fair value hierarchy.

Based on the assessment of the Group's management, management is of the opinion that the recoverable amount is more than the carrying amount of investment property as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

11. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	30 September 2021/ 30 September 2021
Pihak berelasi (Catatan 29c)	10.049.851
Pihak ketiga	
Jiangsu Changbao Steel Tubulars Corp.	287.128
Maxtube Middle East Ltd	217.847
Kase Logistics(S) Pte Ltd	200.450
PT Global Trans Nusa	168.021
PT Sampo Insurance Indonesia	149.046
PT Lintas Nusa Transportindo	115.531
PT Armada Lintas Samudra	94.193
PT Remate Utama Prima	92.791
PT Authentik Mandiri Batam	90.431
Winstar Shipping Pte. Ltd.	81.408
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	75.774
PT Kawan Lama Sejahtera	62.581
PT Wongtech Era Globalindo	59.724
PT Kreasindo Agung Pratama	43.226
PT Banian Indo Global	41.404
PT Arjuna Logistics Services	28.798
PT Polymark Reaindo Plus	27.335
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	-
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	-
MB Projects Pte. Ltd	-
Trans Global Projects Logistic Pte Ltd	-
Tenaris Connection B.V	-
GH Electrotermia S.A	-
Imkov Shipping Agency Pte Ltd	-
ECU-Worldwide (Singapore) Pte. Ltd.	-
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	1.288.437
Sub-jumlah pihak ketiga	3.124.125
Jumlah	13.173.976

11. TRADE PAYABLES

a. By suppliers

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	8.505.435	<i>Related parties (Note 29c)</i>
a. By suppliers		Third parties
Jiangsu Changbao Steel Tubulars Corp.	-	Jiangsu Changbao Steel Tubulars Corp.
Maxtube Middle East Ltd	-	Maxtube Middle East Ltd
Kase Logistics(S) Pte Ltd	-	Kase Logistics(S) Pte Ltd
PT Global Trans Nusa	-	PT Global Trans Nusa
PT Sampo Insurance Indonesia	-	PT Sampo Insurance Indonesia
PT Lintas Nusa Transportindo	-	PT Lintas Nusa Transportindo
PT Armada Lintas Samudra	-	PT Armada Lintas Samudra
PT Remate Utama Prima	-	PT Remate Utama Prima
PT Authentik Mandiri Batam	73.430	PT Authentik Mandiri Batam
Winstar Shipping Pte. Ltd.	63.895	Winstar Shipping Pte. Ltd.
PT Radiant Utama Interinsco Tbk	68.759	PT Radiant Utama Interinsco Tbk
PT Kawan Lama Sejahtera	-	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Wongtech Era Globalindo	62.801	PT Wongtech Era Globalindo
PT Kreasindo Agung Pratama	60.377	PT Kreasindo Agung Pratama
PT Banian Indo Global	53.968	PT Banian Indo Global
PT Arjuna Logistics Services	141.528	PT Arjuna Logistics Services
PT Polymark Reaindo Plus	97.322	PT Polymark Reaindo Plus
Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd	2.861.816	Sumitomo Corporation Asia & Oceania Pte Ltd
PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi	991.870	PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi
MB Projects Pte. Ltd	236.600	MB Projects Pte. Ltd
Trans Global Projects Logistic Pte Ltd	135.000	Trans Global Projects Logistic Pte Ltd
Tenaris Connection B.V	80.608	Tenaris Connection B.V
GH Electrotermia S.A	87.578	GH Electrotermia S.A
Imkov Shipping Agency Pte Ltd	60.000	Imkov Shipping Agency Pte Ltd
ECU-Worldwide (Singapore) Pte. Ltd.	59.700	ECU-Worldwide (Singapore) Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	1.134.156	Others (below USD 50,000)
Sub-total third parties	6.269.408	Sub-total third parties
Total	14.774.843	Total

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

11. TRADE PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan umur

b. By age

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Belum jatuh tempo	8.287.464	10.771.498	Not yet due
Telah jatuh tempo :			Overdue :
1 - 60 hari	2.345.794	3.467.262	1 - 60 days
61 - 150 hari	1.096.296	517.332	61 - 150 days
Lebih dari 150 hari	1.444.422	18.751	More than 150 days
Jumlah	13.173.976	14.774.843	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Dolar Amerika Serikat	10.869.550	12.056.186	United States Dollar
Rupiah	2.082.466	2.474.653	Rupiah
Dolar Singapura	150.195	120.610	Singapore Dollar
E u r o	71.765	121.812	E u r o
Baht Thailand	-	1.582	Thailand Baht
Jumlah	13.173.976	14.774.843	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran 30 - 90 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally with 30 - 90 days term of payment.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
B o n u s	1.114.794	778.404	Bonus reserved
BPJS Kesehatan	-	65.976	BPJS Kesehatan
Lain-lain	57.692	-	Others
Jumlah	1.172.486	844.380	Total

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUALS

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Provisi	1.241.183	1.397.488	Provision
Beban akrual	2.209.012	1.777.128	Accruals
Jumlah	3.450.195	3.174.616	Total

Ekshibit E/45

Exhibit E/45

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

13. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

Beban akrual tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga. Akun ini merupakan akrual untuk royalti, pemasaran, pengiriman, pembelian material, dan biaya operasional lainnya.

13. ACCRUALS (Continued)

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing. This account mainly represents accruals for, among others, royalties, marketing, delivery, purchase of materials and other operating costs.

14. PERPAJAKAN

a. Taksiran klaim restitusi pajak

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan :		
Pasal 28a		
Tahun 2020	106.996	106.996
Sub-jumlah	106.996	106.996
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan :		
Pasal 28a - Tahun 2020	13.163	13.351
Jumlah	120.159	120.347

The Company
Income tax :
Article 28a
Year 2020

Sub-total

Subsidiary:
Income tax :
Article 28a - Year 2020

T o t a l

b. Utang pajak

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	967	934
Pasal 21/26	67.406	96.407
Pasal 23/26	71.329	185.726
Sub-jumlah	139.702	283.067
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan :		
Pasal 4 (2)	2.648	3.357
Pasal 15	595	85
Pasal 21	6.227	7.357
Pasal 23/26	4.487	2.234
Pasal 25	-	305
Pasal 29	-	144.169
Sub-jumlah	13.957	157.507
Jumlah	153.659	440.574

The Company
Income tax :
Article 4 (2)
Article 21/26
Article 23/26

Sub-total

Subsidiaries
Income tax :
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29

Sub-total

T o t a l

Ekshibit E/46

Exhibit E/46

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income taxes

Beban pajak penghasilan

Income tax expenses

Komponen utama beban (manfaat) pajak penghasilan untuk periode 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The major components of income tax (benefit) expenses for the periods 30 September 2021 and 2020 are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	30 September 2020/ 30 September 2020	
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Pajak kini :			Current tax :
Entitas anak	-	27.723	Subsidiaries
Pajak tangguhan :			Deferred tax :
Entitas anak	49.756	(28.447)	
Perusahaan	(394.566)	2.253.031	The Company
	(344.810)	2.224.584	
Jumlah	(344.810)	2.252.307	T o t a l
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Beban pajak tangguhan atas pengukuran kembali untuk liabilitas imbalan kerja	76.914	82.339	Deferred tax expense on remeasurement of employee benefits liability
Jumlah	76.914	82.339	T o t a l

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk periode 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before taxes, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the periods 30 September 2021 and 2020 are as follows:

	30 September 2021/ 30 September 2021	30 September 2020/ 30 September 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.787.332)	3.901.854	Profit (loss) before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian konsolidasi	(4.479.542)	932.913	Consolidation adjustment
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9.266.874)	4.834.767	Profit (loss) before income tax of the Company

Ekshibit E/47

Exhibit E/47

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income taxes (Continued)

Pajak kini (Lanjutan)

Current tax (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	30 September 2020/ 30 September 2020	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9,266,874)	4,834,767	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	105,176	(239,031)	Post-employment benefit expenses
Aset hak-guna	19,222	105,684	Right-of-use assets
Penurunan nilai untuk persediaan	(91,993)	(644,330)	Impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(3,803)	(310,567)	plant and equipment
Provisi	(156,304)	(1,587,031)	Provisions
	(127,702)	(2,675,275)	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak final	278,553	212,314	Tax final expenses
Jamuan dan sumbangan	7,893	11,060	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	-	(25,797)	Income already subjected to final tax
Pendapatan dividen	(1,720,474)	-	Dividend income
Penutupan investasi pada entitas asosiasi	6,127,266	-	Closure of investment of associate
Lain-lain	(5,343)	(137,958)	Others
	4,687,895	59,619	
Taksiran laba (rugi fiskal) kena pajak tahun berjalan	(4,706,681)	2,219,111	Estimated taxable profit (fiscal loss) for the year
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2020	1,479,081	-	2020
2019	5,103,855	5,103,855	2019
2018	(14,563,462)	(14,563,462)	2018
2017	(27,353,652)	(27,353,652)	2017
	(35,334,178)	(36,813,259)	

Ekshibit E/48

Exhibit E/48

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	30 September 2021/ 30 September 2021	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	9.866	-	-	-	9.866	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	215.914	(20.239)	-	-	195.675	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(2.270.818)	(837)	-	-	(2.271.655)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi	307.447	(34.387)	-	-	273.060	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.145.914	23.138	-	-	1.169.052	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	5.220.178	503.804	-	-	5.723.982	Fiscal losses
Jumlah	4.628.501	471.479	-	-	5.099.980	T o t a l
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(117.567)	(44.976)	-	-	(162.543)	Depreciation of property, plant and equipment and investment property
Jumlah	(117.567)	(44.976)	-	-	(162.543)	T o t a l

Aset pajak tangguhan	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	9.866	-	-	9.866	Allowance for impairment losses on receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan	503.087	(318.101)	-	30.928	215.914	Allowance for impairment losses on inventories
Penyusutan aset tetap	(2.378.676)	83.642	-	24.216	(2.270.818)	Depreciation of property, plant and equipment
Provisi	534.284	(249.026)	-	22.189	307.447	Provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	1.699.760	(353.524)	(220.347)	20.025	1.145.914	Post-employment benefits liabilities
Rugi fiskal	9.203.315	(4.375.692)	-	392.555	5.220.178	Fiscal losses
Lainnya	(266.134)	264.276	-	1.858	-	Others
Jumlah	9.295.636	(4.938.559)	(220.347)	491.771	4.628.501	T o t a l
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						<u>Deferred tax liabilities</u>
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	(66.153)	(45.244)	-	(6.170)	(117.567)	Depreciation of property, plant and equipment and investment property
Jumlah	(66.153)	(45.244)	-	(6.170)	(117.567)	T o t a l

Aset pajak tangguhan telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap akhir tahun yang terkait per tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Deferred tax assets have taken into account the tax rates applicable for each related year ended as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

Ekshibit E/49

Exhibit E/49

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

14. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. **Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)**

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup bergantung pada profitabilitas operasi di masa yang akan datang. Aset pajak tangguhan diakui bila kemungkinan besar penghasilan kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia berdasarkan perkiraan dari manajemen.

Manajemen berpendapat bahwa pengakuan aset pajak tangguhan Grup dapat direalisasi sepenuhnya.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak dan entitas asosiasi dengan kepemilikan sebesar 25% atau lebih serta Grup tidak bermaksud menjual investasinya pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait pada investasi pada entitas anak luar negeri Perusahaan karena tergantung kepada laba kena pajak di periode mendatang.

e. **Administrasi pajak di Indonesia**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

f. **Ketetapan dan Tagihan Pajak**

Perusahaan

- (i) Pada tanggal 6 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 10.104.747.458 (atau setara USD 734.677) atas kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak tahun 2015.

14. **TAXATION (Continued)**

d. **Deferred tax assets and liabilities (Continued)**

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

The realization of the deferred tax assets of the Group is dependent upon the profitability of operations in the future. Deferred tax assets are recognized to the extent that future taxable profits will be available based on management's estimates.

The management is of the opinion that the recognized deferred tax assets of the Group are fully recoverable.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the domestic subsidiaries and associates where the ownership interest is 25% or more and the Group does not intend to sell its investment in subsidiaries and associates in the foreseeable future.

The Group did not recognize the related deferred tax assets on the investments at the Company's foreign subsidiaries as it is dependent to the future taxable income.

e. **Tax administration in Indonesia**

Under the applicable taxation laws, the Company calculates, establishes and pays for itself the amount of tax payables (*self assessment*). The Directorate General of Taxes may determine and amend tax liability within 5 (five) years from the date of the tax payables.

f. **Tax Assessments and Penalty**

The Company

- (i) On 6 April 2020, Company received a payment of claim of tax overpayment amounted to Rp 10,104,747,458 (equivalent to USD 734,677) for the overpayment of Corporate Income Tax year 2015.

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. PINJAMAN LAINNYA

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.

Pada tanggal 20 November 2008, SCN, entitas anak, memperoleh pinjaman jangka panjang yang tidak memiliki jaminan dari Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (dahulu Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) sebesar USD 3.700.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 0,25% di atas US Prime Lending Rate (3,30% - 5,35% per tahun). Pinjaman ini jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal pembayaran cicilan pertama, tetapi tidak lebih lama dari tanggal 31 Maret 2018.

Berdasarkan jadwal pembayaran cicilan yang disepakati, total cicilan untuk periode Januari sampai Desember 2019 adalah sebesar USD 1.800.000. Sisanya akan dibayarkan dengan angsuran sampai Februari 2020 adalah sebesar USD 550.000. Pada tanggal 3 April 2020, Grup sudah melunaskan seluruh sisa pembayarannya.

15. LOAN PAYABLE

Shawcor (Singapore) Pte. Ltd.

On 20 November 2008, SCN, a subsidiary, obtained an unsecured long-term loan from Shawcor (Singapore) Pte. Ltd. (formerly Bredero Shaw (Singapore) Pte. Ltd.) amounting to USD 3,700,000. The loan bears interest at 0.25% above US Prime Lending Rate (3.30% - 5.35% annually). The loan maturity date is 24 months after the principal repayment start date but not later than 31 March 2018.

Based on the agreed installment schedule, the total installment due for the period January until December 2019 is amounting to USD 1,800,000. The remaining amounts will be paid in installment until February 2020 is amounting to USD 550,000. As of 3 April 2020, Group has paid the remaining installment.

16. SEWA

a. Aset hak-guna

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan aset hak-guna:

30 September 2021	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
Tanah	1.237.213	-	-	1.237.213
Bangunan dan prasarana	521.822	-	(2.372)	519.450
Mesin dan peralatan	1.764.984	-	-	1.764.984
Kendaraan	954.763	-	1.139	955.902
	4.478.782	-	(1.233)	4.477.549
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Tanah	61.722	46.350	-	108.072
Bangunan dan prasarana	126.283	75.290	-	201.573
Mesin dan peralatan	989.545	307.149	-	1.296.694
Kendaraan	91.421	152.429	-	243.850
	1.268.971	581.218	-	1.850.189
Nilai Tercatat	3.209.811			2.627.360

16. LEASES

a. Right-of-use assets

The detail below shows the following amounts relating to right-of-uses on assets:

Cost	
Direct acquisition	
Land	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Vehicles	
Accumulated depreciation	
Direct acquisition	
Land	
Buildings and improvements	
Machinery and equipment	
Vehicles	
Carrying Amount	

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

16. SEWA (Lanjutan)

16. LEASES (Continued)

a. Aset hak-guna (Lanjutan)

31 Desember 2020	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2020
Biaya perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	1.237.213	-	1.237.213	Land
Bangunan dan prasarana	539.005	1.777	(18.960)	521.822	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.764.984	-	-	1.764.984	Machinery and equipment
Kendaraan	916.331	24.649	13.783	954.763	Vehicles
	3.220.320	1.263.639	(5.177)	4.478.782	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	-	61.722	-	61.722	Land
Bangunan dan prasarana	51.000	93.522	(18.239)	126.283	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	396.686	622.708	(29.849)	989.545	Machinery and equipment
Kendaraan	78.672	12.749	-	91.421	Vehicles
	526.358	790.701	(48.088)	1.268.971	
Nilai Tercatat	2.693.962			3.209.811	Carrying Amount

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 30 September 2020 sebagai berikut:

Depreciation expense charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income the year ended 30 September 2021 and 30 September 2020 amounted are allocated as follow:

	2021	2020	
Beban pokok penjualan dan jasa	436.114	443.834	Cost of sales and services
Beban umum dan administrasi	145.104	99.315	General and administrative expenses
Jumlah	581.218	543.149	Total

b. Liabilitas sewa pembiayaan

b. Lease liabilities

Rincian berikut menampilkan jumlah berkaitan dengan utang sewa pembiayaan:

The detail below shows the following amounts relating to lease debt:

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam	747.207	1.068.120	PT Pelayaran Listrik Nasional (Persero) Batam
PT Tirta Masindo Batam	562.328	688.878	PT Tirta Masindo Batam
PT Jakarta Land	282.791	338.323	PT Jakarta Land
VAM Far East Pte. Ltd.	60.518	68.486	VAM Far East Pte. Ltd.
Lain-lain (dibawah USD 50.000)	49.555	47.735	Others (below USD 50,000)
Jumlah	1.702.399	2.211.542	Total
Dikurangi : bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(771.927)	(763.789)	Less : current maturities
Bagian jangka panjang	930.472	1.447.753	Long-term portion

Seluruh beban bunga atas pembayaran utang sewa pembiayaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk periode 2021 dan dicatat pada akun "Beban keuangan"

Interest expense of payment lease debt charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for period 2021 which are presented under "Finance cost".

Beban terkait sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah pada 30 September 2021 dan 30 September 2020 masing-masing sebesar USD 162.228 dan USD 130.025 dicatat pada akun "Beban pokok penjualan dan jasa".

Expenses relating to short-term leases and low-value asset as of 30 September 2021 and 30 September 2020 amounted to USD 162,228 and USD 130,025 are presented under "Cost of sales and services".

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Uang muka dari pelanggan	655.412	2.110.142
Lain-lain	848.619	656.954
	<u>1.504.031</u>	<u>2.767.096</u>

*) Utang dividen telah direklasifikasi sebagai provisi pada liabilitas jangka panjang.

Uang muka berkaitan dengan uang muka pelanggan dan pihak ketiga. Akun liabilitas jangka pendek lainnya tidak dikenakan bunga.

17. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities consist of the following:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
	2.110.142	Advances from customers
	656.954	Others
	<u>2.767.096</u>	

*) Dividend payable has been reclassified to provision on other long-term liabilities.

Advances pertain to advances from customers and third parties. These other current liabilities accounts are non-interest bearing.

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak diperhitungkan untuk liabilitas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 725 dan 728 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Jumlah ini tidak diaudit.

Nilai yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang berasal dari Grup sehubungan dengan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2021/ 30 September 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	<u>6.550.222</u>	<u>6.519.429</u>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>Jan-Sep 2021</u>	<u>Jan-Dec 2020</u>
Biaya jasa kini	446.332	627.673
Biaya bunga	349.643	486.348
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	-	(39.607)
Jumlah	<u>795.975</u>	<u>1.074.414</u>

Mutasi nilai kini liabilitas yang tidak didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Group calculates post-employment benefit liabilities for qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The total number of employees of Group entitled to the post-employment benefit liabilities are 725 and 728 employees for the year ended 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. These figures were unaudited.

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from Group obligation in respect of these post-employment benefit liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
	6.519.429	Present value of unfunded obligations

Amounts charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	<u>Jan-Dec 2020</u>	
	627.673	Current service costs
	486.348	Interest costs
	(39.607)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total	<u>1.074.414</u>	

The movements in the present value of unfunded obligations in the current year were as follows:

Ekshibit E/53

Exhibit E/53

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS
LIABILITIES (Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Saldo awal	6.519.429	7.275.894	Beginning balance
Beban tahun berjalan	795.975	1.074.414	Current year expenses
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	349.608	(1.189.679)	Other comprehensive loss (income)
Realisasi pembayaran manfaat	(659.688)	(487.247)	Realisation of benefit payment
Laba selisih nilai tukar	(455.102)	(153.953)	Gain on foreign exchange rate
Saldo akhir	6.550.222	6.519.429	Ending balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Actuarial assumptions
Dibawah 1 tahun	617.952	514.612	Within 1 year
1 - 2 tahun	356.164	619.046	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.236.048	2.492.157	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	33.316.115	42.597.471	More than 5 years

Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tahun dicatat berdasarkan perhitungan aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan laporan perhitungan Aktuarial. Berikut adalah asumsi-asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liabilities are recorded based on an independent actuary calculation the *Projected Unit Credit* method in accordance with the Actuarial calculation report. The following are the assumptions of actuarial used in determining the post-employment benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
Tingkat diskonto	3,65% - 7,99%	5,53% - 8,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,51%	10%	Salary increment rate
Tingkat kematian	TMI (2019)	TMI (2019)	Mortality rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Melalui program liabilitas imbalan pasca-kerja yang dimiliki oleh Perusahaan, maka Perusahaan telah terpengaruh oleh beberapa risiko berikut:

Through Company's post-employment benefit liabilities plans, it is exposed to a number of risks, which are detailed below:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2020/ 31 December 2020	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Actuarial assumptions
Tingkat diskonto			Discount rate
Kenaikan 1%	(618.984)	(491.107)	Increased by 1%
Penurunan 1%	298.237	560.011	Decreased by 1%
Tingkat kenaikan gaji			Salary increment rate
Kenaikan 1%	279.236	533.252	Increased by 1%
Penurunan 1%	(609.881)	(476.908)	Decreased by 1%

Ekshibit E/54

Exhibit E/54

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Analisis sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas asumsi tunggal dengan asumsi lainnya konstan. Pada praktiknya, kecil kemungkinan hal tersebut terjadi, dan perubahan-perubahan dalam beberapa asumsi mungkin saling berhubungan. Ketika melakukan perhitungan sensitivitas dari liabilitas imbalan pasca-kerja ke asumsi aktuarial yang signifikan, metode yang sama (nilai kini dari liabilitas imbalan pasca-kerja yang dihitung menggunakan *projected unit credit* pada akhir tahun pelaporan) telah diterapkan seperti saat menghitung kewajiban pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. LONG-TERM POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption constant. In practice, this unlikely to occur, and the changes in some of the assumption may be correlated. When calculating the sensitivity of the post-employment benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the post-employment benefit liabilities calculation with projected unit credit method at the year end of reporting) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Modal yang ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Name of shareholders
Kestrel Wave Investment Ltd	386.029.420	48,23%	18.298.081	Kestrel Wave Investment Ltd
Vallourec Tubes *)	268.000.000	33,48%	12.708.159	Vallourec Tubes *)
Nippon Steel Corporation	55.816.880	6,98%	2.646.753	Nippon Steel Corporation
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	90.525.200	11,31%	4.285.210	Public (each below 5%)
Jumlah	800.371.500	100,00%	37.938.203	T o t a l

*) Vallourec Tubes (dahulu Vallourec & Mannesmann Tubes), sebuah perusahaan yang didirikan di Prancis, adalah entitas induk langsung Grup.

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah:

- Mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditur dan pasar.
- Mempertahankan kelangsungan pembangunan usaha di masa depan.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur modal mereka untuk memastikan struktur yang optimal serta tingkat pengembalian pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan efisiensi modal, profitabilitas saat ini dan yang diproyeksikan, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi strategis.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2021 and 31 December 2020, are as follows:

*) Vallourec Tubes (formerly Vallourec & Mannesmann Tubes), a company incorporated in France, is the immediate parent company of the Group.

The Group's objectives when managing capital are:

- To maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence.
- To sustain future development in the business.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements of the Group and capital efficiency, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Untuk tujuan pengelolaan modal, manajemen menganggap total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai modal. Total ekuitas pada tanggal 30 September 2021 adalah sebesar USD 94.488.370 yang dianggap optimal oleh manajemen setelah memperhatikan pengeluaran modal yang diproyeksikan dan proyeksi peluang investasi strategis. Dan juga selama beberapa tahun terakhir, laba sebelum pajak penghasilan, bunga, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) telah menjadi kendali penting Grup serta juga bagi pemberi pinjaman. Pembangunan berkelanjutan yang optimal dari Grup tergantung dari kemampuan mereka mandiri dalam pendanaan (EBITDA).

Tidak terdapat perubahan pendekatan Grup untuk pengelolaan modal sepanjang tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Kebijakan dividen Grup sesuai pernyataan berikut. Akan tetapi, kebijakan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan keputusan pemegang saham. Laba neto tahunan konsolidasian dan tingkat dividen adalah sebagai berikut: laba neto tahunan konsolidasian hingga USD 1 juta (20%), USD 1 juta hingga USD 1,5 juta (30%) serta di atas USD 1,5 juta (35%). Kebijakan dividen bertujuan untuk menyediakan perkiraan pengembalian dividen kepada pemegang saham.

19. SHARE CAPITAL (Continued)

Management regards total equity attributable to the equity holders of the parent company as capital, for capital management purposes. The amount of capital as of 30 September 2021 amounted to USD 94,488,370 which the management considered as optimal having considered the projected capital expenditures and the projected strategic investment opportunities. In addition, earnings over the past years before income tax, interest, depreciation and amortization (EBITDA) has become an important control figure for the Group as well as for the lenders. The continuing optimal development of the Group depends on its strong self-financing ability (EBITDA).

There are no changes in the Group's approach to capital management during the years ended 30 September 2021 and 31 December 2020.

The Group's dividend policy is as stated below. However, such policy may change at any time in accordance with the decision of the shareholders. The annual consolidated net income and dividend rate are as follows: annual consolidated net income of up to USD 1 million (20%), from USD 1 million up to USD 1.5 million (30%) and over USD 1.5 million (35%). The dividend policy aims to provide shareholders with a predictable dividend return.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini merupakan selisih lebih harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat atas nilai nominalnya sebesar Rp 71.491.498.800 atau setara dengan USD 12.900.884.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of the public offering price of the issued shares over the par value amounting to Rp 71,491,498,800 or equivalent to USD 12,900,884.

21. SALDO LABA

- a. Dalam Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham pada tanggal 20 Juli 2016 dan 8 Juni 2015, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas masing-masing sebesar USD 7.000.000 atau USD 0,00875 per saham dan USD 20.000.000 atau USD 0,025 per saham, kepada para pemegang saham yang namanya terdaftar masing-masing pada tanggal 1 Agustus 2016 dan 18 Juni 2015.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, utang dividen sebesar USD 189.111.

- b. Perusahaan diwajibkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor sebagai cadangan. Sampai dengan tanggal 30 September 2021, para pemegang saham telah menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar USD 7.613.641.

21. RETAINED EARNINGS

- a. In the Shareholders' Annual General Meetings held on 20 July 2016 and 8 June 2015, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to USD 7,000,000 or USD 0.00875 per share and USD 20,000,000 or USD 0.025 per share to the shareholders on record as of 1 August 2016 and 18 June 2015, respectively.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, dividends payable amounted to USD 189,111.

- b. The Company is required by the Corporation Law No. 40 Year 2007 to set aside an amount of at least 20% of its issued and fully paid capital as a reserve. Up to 30 September 2021, the shareholders approved the appropriation for general reserve which amounted to USD 7,613,641.

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi sebesar USD 7.295 dan USD 51.454, masing-masing pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020. Kepentingan nonpengendali atas laba rugi neto entitas anak sebesar (USD 44.159) dan (USD 24.889) masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020.

Pada tahun 2021, SCN dan CPPI membayarkan dividen untuk tahun 2021 masing-masing sebesar Rp 24.950.000.000 (setara dengan USD 1.721.521) dan Rp 23.000.000.000 (setara dengan USD 1.586.973) dimana masing-masing sebesar Rp 15.599.519 (setara dengan USD 1.076) dan Rp 230.000.000 (setara dengan USD 15.870) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

Pada tahun 2020, SCN dan CPPI membayarkan dividen untuk tahun 2020 masing-masing sebesar Rp 6.000.000.000 (setara dengan USD 411.749) dan Rp 8.000.000.000 (setara dengan USD 548.998) dimana masing-masing sebesar Rp 3.600.000 (setara dengan USD 257) dan Rp 80.000.000 (setara dengan USD 5.490) telah dibayarkan kepada pihak nonpengendali.

22. NON CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of the subsidiaries amounted to USD 7,295 and USD 51,454 as of 30 September 2021 and 31 December 2020, respectively. Non-controlling interests in net loss of the subsidiaries amounted to (USD 44,159) and (USD 24,889) for the years ended 30 September 2021 and 2020, respectively.

In 2021, SCN and CPPI paid cash dividends for the year 2021 amounting to Rp 24,950,000,000 (equivalent to USD 1,721,521) and Rp 23,000,000,000 (equivalent to USD 1,586,973) respectively, wherein, dividends amounting to Rp 15,599,519 (equivalent to USD 1,076) and Rp 230,000,000 (equivalent to USD 15,870), respectively, were paid to non-controlling interest.

In 2020, SCN and CPPI paid cash dividends for the year 2020 amounting to Rp 6,000,000,000 (equivalent to USD 411,749) and Rp 8,000,000,000 (equivalent to USD 548,998) respectively, wherein, dividends amounting to Rp 3,600,000 (equivalent to USD 257) and Rp 80,000,000 (equivalent to USD 5,490), respectively, were paid to non-controlling interest.

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA

	2021
Pendapatan dari penjualan bahan pipa, jasa pemrosesan pipa dan penjualan aksesoris pipa	59.590.642
Pendapatan dari jasa pengangkutan dan lainnya	2.262.676
Pendapatan dari jasa dukungan teknik	117.275
Jumlah	61.970.593

Penjualan dan jasa kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 25.919.123 dan USD 58.778.513 atau 41,82% dan 61,14% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 29c).

Proporsi pendapatan ekspor dan lokal adalah sebagai berikut:

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES

	2020	
Revenue from sales of pipe materials pipe processing services and pipe accessories sales	93.096.614	
Revenue from transportation services and others	2.911.062	
Revenue from technical support services	128.371	
Total	96.136.047	

Sales and services to related parties amounted to USD 25,919,123 and USD 58,778,513 or 41.82% and 61.14% of total revenue from sales and services for the years ended 30 September 2021 and 2020, respectively (Note 29c).

The proportion of revenue from export and domestic market as follows:

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DARI PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

23. REVENUE FROM SALES AND SERVICES (Continued)

	2021	2020	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		
	2021	2020	2021	2020	
Pendapatan ekspor	30.705.636	69.608.915	49,55%	72,41%	Revenue from export
Pendapatan domestik	31.264.957	26.527.132	50,45%	27,59%	Revenue from domestic
Jumlah	61.970.593	96.136.047	100,00%	100,00%	Total
Rincian pelanggan dengan nilai penjualan neto dan jasa melebihi 10% dari total pendapatan dari penjualan dan jasa Grup pada tahun 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:					
The details of customer with net sales and services value exceeding 10% of the Group's total revenues from sales and services in 30 September 2021 and 2020 are as follows:					

	2021	2020	Persentase terhadap Total Pendapatan dari Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Revenue from Sales and Services (%)		
	2021	2020	2021	2020	
Pelanggan	2021	2020	2021	2020	Customers
Vallourec Middle East FZE	15,755,453	45,676,269	25.42%	47.51%	Vallourec Middle East FZE
PT Geo Dipa Energi (Persero)	7,168,462	-	11.57%	-	PT Geo Dipa Energi (Persero)
Vallourec Asia Pacific Pte Ltd	4,983,792	11,330,878	8.04%	11.79%	Vallourec Asia Pacific Pte Ltd
PT Pertamina Hulu Mahakam	3,562,499	14,318,055	5.75%	14.89%	PT Pertamina Hulu Mahakam
Jumlah	31,470,206	71,325,202	50.78%	74.19%	Total

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

24. COST OF SALES AND SERVICES

	2021	2020	
	2021	2020	
Bahan baku yang digunakan	50,660,857	56,115,676	Raw materials used
Upah buruh langsung	2,889,298	3,055,755	Direct labor
Beban pabrikasi	13,124,431	14,952,264	Factory overhead
Total beban produksi	66,674,586	74,123,695	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Awal tahun (Catatan 6)	8,430,047	11,525,187	At beginning of year (Note 6)
Akhir periode (Catatan 6)	(11,174,087)	(8,260,284)	At end of period (Note 6)
Beban pokok produksi	63,930,546	77,388,598	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun (Catatan 6)	9,611,631	18,759,875	At beginning of year (Note 6)
Akhir periode (Catatan 6)	(22,029,341)	(19,512,936)	At end of period (Note 6)
Beban pokok penjualan dan jasa	51,512,836	76,635,537	Cost of sales and services
Beban pokok jasa pengangkutan dan lainnya	2,439,558	1,830,678	Cost of transportation services and others
Beban pokok jasa dukungan teknik	3,437	13,975	Cost technical support services
Jumlah	53,955,831	78,480,190	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA (Lanjutan)

Pembelian bahan baku, royalti, beban subkontrak, penggunaan fasilitas dan lain-lain dari pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar USD 40.391.180 dan USD 38.809.531 atau 74,86% dan 49,45% dari total beban pokok penjualan dan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Catatan 29d).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan jasa Grup pada 30 September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

24. COST OF SALES AND SERVICES (Continued)

Purchases of raw materials, royalty, subcontract cost, use of facility and others from the related parties amounted to USD 40,391,180 and USD 38,809,531 or 74.86% and 49.45% of total cost of sales and services for the years ended 30 September 2021 and 2020, respectively (Note 29d).

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total cost of sales and services as of 30 September 2021 and 2020 respectively, are as follows:

Pemasok	2021	2020	Persentase terhadap Total Beban Pokok Penjualan dan Jasa (%)/ Percentage to Total Cost of Sales and Services (%)		Suppliers
			2021	2020	
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd	18.035.182	10.123.457	33,43%	12,90%	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd
Vallourec Deutschland GmbH	12.524.752	17.970.531	23,22%	22,90%	Vallourec Deutschland GmbH
SMST Deutschland GmbH	8.246.526	-	15,28%	-	SMST Deutschland GmbH
Jumlah	38.806.460	28.093.988	71,93%	35,80%	Total

25. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2021	2020	
Pengiriman	3.478.241	3.830.801	Delivery Cost
Denda	587.785	909.179	Penalty
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	64.435	-	Others (each below USD 200,000)
Jumlah	4.130.461	4.739.980	Total

25. SELLING AND MARKETING EXPENSES

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2021	2020	
Jasa profesional	3.866.325	3.722.823	Professional fees
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	3.269.832	3.677.746	Salaries, wages and employee benefits
Beban pajak	303.261	328.346	Tax expenses
Telepon, listrik dan air	186.607	205.277	Telephone, electricity and water
Penyusutan (Catatan 9 dan 10)	175.977	172.789	Depreciation (Notes 9 and 8)
Amortisasi (Catatan 11)	145.104	99.315	Amortization (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	116.932	147.552	Repair and maintenance
Beban kantor	84.593	177.501	Office expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 200.000)	811.998	1.357.643	Others (each below USD 200,000)
Jumlah	8.960.629	9.888.992	Total

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Ekshibit E/59

Exhibit E/59

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

27. BEBAN KEUANGAN

	2021	2020
Beban bunga lain-lain	203.957	259.999
Biaya administrasi bank	85.257	156.564
Beban bunga pinjaman	-	1.721
Jumlah	289.214	418.284

Other interest expenses
Bank administration charges
Interest expenses on borrowings

Total

27. FINANCIAL COSTS

28. PENGHASILAN OPERASI LAINNYA - NETO

	2021	2020
Keuntungan selisih kurs mata uang asing	244.617	707.354
Laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 9)	21.850	(25.291)
Pendapatan suplai listrik	19.767	151.031
Lain-lain	251.012	744.189
Jumlah	537.246	1.577.283

Gain (loss) on foreign exchange rate
Gain (loss) on disposal of property, plant and equipment (Note 9)
Income from electricity supply
Others

Total

28. OTHER OPERATING INCOME - NET

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationships
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under Common Control
Citra Summit Valind Investment Pte Ltd	Entitas asosiasi/ Associate
Kestrel Wave Investment Ltd	Pemegang saham/ Shareholders
PT Pelayaran Citranstirta Tatarasana	Entitas asosiasi/ Associate
Serimax Welding Services Malaysia Sdn Bhd	Entitas sepengendali/ Under common control
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ Under common control
Vallourec Oil & Gas (China) Co. Ltd	Entitas sepengendali/ Under common control

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Utang usaha/ Trade payables Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Piutang non-usaha/ Non-trade receivable
Piutang non-usaha/ Non-trade receivable
Piutang non-usaha/ Non-trade receivable Piutang usaha/ Trade receivable Penjualan dan jasa/ Sales and services
Piutang Usaha/ Trade receivable Piutang non-usaha/ Non-trade receivable
Piutang usaha/ Trade receivable Piutang non-usaha/ Non-trade receivable Utang usaha/ Trade payable Penjualan dan jasa/ Sales and services Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Penjualan dan jasa/ Sales and services

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

Nature of Transactions and Relationship With Related Parties (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Nature of relationships</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
Vallourec Deutschland Gmbh	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Tubes France SAS	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vallourec Middle East FZE	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil S.A	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
VAM Far East Pte. Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i>
VAM USA LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i>
Vallourec Saudi Arabia LLC	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku/ <i>Purchases of raw materials</i>
Vietubes Corporation Ltd	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Beban subkontrak/ <i>Subcontract expense</i>
Vallourec Tubes	Pemegang saham/ <i>Shareholders</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Biaya jasa manajemen/ <i>Management fee</i>
Vallourec Nigeria Limited	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i>
Vallourec Oil & Gas UK Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Utang usaha/ <i>Trade Payable</i>
Vallourec Oil & Gas France	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i> Utang usaha/ <i>Trade payable</i> Penjualan dan jasa/ <i>Sales and services</i> Beban royalti/ <i>Royalty expenses</i> Sewa gauge/ <i>Rental of gauges</i> Pembelian perlengkapan/ <i>Purchase of supplies</i>
Kebijakan harga Grup yang berkaitan dengan transaksi pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga yang disepakati kedua pihak.		Group's pricing policies related to transactions with related parties are set based on agreed prices.

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Perjanjian signifikan dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Vallourec Oil & Gas France

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian royalti dengan Vallourec Oil & Gas France. Royalti dihitung sebesar 3,25% dari penjualan. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012 untuk jangka waktu 10 tahun. Pada tanggal 25 Februari 2016, kedua belah pihak merubah jangka waktu perjanjian royalti dimana akan diperpanjang secara otomatis selama satu (1) tahun kecuali ada pemberitahuan tertulis yang dikirim oleh salah satu pihak ke pihak lainnya. Royalti yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 1.241.230 dan USD 2.544.607 pada 30 September 2021 dan 2020, yang dicatat pada akun "Beban Pokok Penjualan dan Jasa" dalam laba rugi.

Vallourec Tubes

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Vallourec Tubes (V Tubes). Berdasarkan perjanjian tersebut, V tubes setuju untuk menyediakan pelayanan yang berkaitan dengan persyaratan Perusahaan untuk bisnisnya. Kompensasi untuk V Tubes adalah biaya yang dikeluarkan oleh V Tubes untuk memberikan layanan kepada Perusahaan ditambah dengan 5%. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2018 dan akan tetap berlaku untuk periode satu tahun.

Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis untuk persyaratan yang sama, kecuali salah satu pihak menyatakan niatnya untuk tidak memperpanjang.

Biaya manajemen yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar USD 1.556.522 dan USD 1.296.300 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020, yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laba rugi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Saldo dan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

	Persentase dari jumlah aset/ Percentage from total assets	
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Vallourec Middle East FZE	0,91%	0,01%
Vallourec Oil & Gas France	0,15%	-
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	0,10%	5,15%
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 30.000)	0,03%	0,01%
Jumlah	1,19%	5,17%

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

Significant Agreements with Related Parties

Balances and transactions with related parties are as follows:

Vallourec Oil & Gas France

On 2 December 2011, the Company entered into a royalty agreement with Vallourec Oil & Gas France. Royalty is calculated at 3.25% of sales. This agreement is valid starting 1 January 2012 for a period of 10 years. On 25 February 2016, both parties amended the royalty agreement's period which will be automatically renewed for one (1) year unless written notice is sent by either party to the other party. Royalty fees charged to operations amounted to USD 1,241,230 and USD 2,544,607 for the years ended 30 September 2021 and 2020, respectively, which is presented under "Cost of Sales and Services" in profit or loss.

Vallourec Tubes

On 1 January 2018, the Company entered into an agreement with Vallourec Tubes (V Tubes). Under this agreement, V Tubes agreed to provide services related to the requirements of the Company for its business. The compensation due to V Tubes shall be equal to the costs incurred by V Tubes for rendering the services to the Company plus a mark-up of 5%. This agreement is valid starting 1 January 2018 and shall remain for a one-year period.

This agreement shall be renewed automatically for similar terms, unless either party states its intent not to renew.

Management fees charged to operations amounted to USD 1,556,522 and USD 1,296,300 for the year ended 30 September 2021 and 2020 respectively, which is presented under "General and Administrative Expenses" in profit or loss.

Transaction with Related Parties

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	1.122.587	10.846	Vallourec Middle East FZE
	188.075	-	Vallourec Oil & Gas France
	128.771	6.715.001	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
	35.862	13.486	Others (each below USD 30,000)
Total	1.475.295	6.739.333	Total

Ekshibit E/62

Exhibit E/62

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI MENGENAI TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

29. RELATED PARTIES TRANSACTIONS INFORMATION
(Continued)

a. Piutang usaha (Lanjutan)

Saldo piutang usaha dari pihak berelasi terutama timbul dari pendapatan usaha dari pihak berelasi.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

a. Trade receivables (Continued)

Trade receivable from related party were mainly derived from related party sales.

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

b. Utang usaha

b. Trade payables

	Persentase dari jumlah liabilitas/ Percentage from total liabilities		30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020			
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	12,73%	3,18%	3.580.172	988.279	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Deutschland Gmbh	12,45%	3,89%	3.500.918	1.210.612	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	6,23%	-	1.751.722	-	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Anhui Tianda Oil Pipe Co.Ltd	3,89%	19,00%	1.094.849	5.910.311	Anhui Tianda Oil Pipe Co.Ltd
Vallourec Tubes France SAS	0,34%	-	94.696	-	Vallourec Tubes France SAS
Vallourec Tubes	0,05%	0,98%	14.724	303.525	Vallourec Tubes
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 60.000)	0,05%	0,29%	12.770	92.708	Others (each below USD 60,000)
Jumlah	35,73%	27,34%	10.049.851	8.505.435	Total

c. Pendapatan

c. Revenues

	Persentase dari penjualan bersih/ Percentage from net sales		2021	2020	
	2021	2020			
Vallourec Middle East FZE	25,42%	47,51%	15.755.453	45.676.269	Vallourec Middle East FZE
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	8,04%	11,79%	4.983.792	11.330.878	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas France	7,79%	0,43%	4.826.660	418.191	Vallourec Oil & Gas France
Vam Far East Pte Ltd	0,12%	0,33%	75.678	314.254	Vam Far East Pte Ltd
Vallourec Deutschland Gmbh	-	0,86%	-	822.098	Vallourec Deutschland Gmbh
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 150.000)	0,45%	0,22%	277.540	216.823	Others (each below USD 150,000)
Jumlah	41,82%	61,14%	25.919.123	58.778.513	Total

d. Pembelian Bahan Baku, Perlengkapan Pabrik, Royalti, Beban Subkontrak, Penggunaan Fasilitas dan lain - lain

d. Purchases of Raw Materials, Factory Supplies, Royalty, Subcontract Costs, Use of Facilities, and others

	Persentase dari beban pokok penjualan/ Percentage from cost of sales		2021	2020	
	2021	2020			
Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.	33,43%	12,90%	18.035.182	10.123.457	Anhui Tianda Oil Pipe Co. Ltd.
Vallourec Deutschland Gmbh	23,21%	22,90%	12.524.752	17.970.531	Vallourec Deutschland Gmbh
Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA	7,94%	3,68%	4.285.484	2.884.152	Vallourec Solucoes Tubulares Do Brasil SA
Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.	4,80%	2,97%	2.591.893	2.329.728	Vallourec Asia Pacific Pte. Ltd.
Vallourec Oil & Gas France	3,19%	4,74%	1.721.608	3.717.647	Vallourec Oil & Gas France
Vallourec Tubes	1,98%	1,66%	1.068.142	1.301.661	Vallourec Tubes
Vallourec Tubes France SAS	0,19%	0,03%	101.823	21.910	Vallourec Tubes France SAS
Vietubes Corporation Ltd	-	0,30%	-	237.772	Vietubes Corporation Ltd
Vam Far East Pte Ltd	-	0,24%	-	189.575	Vam Far East Pte Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50.000)	0,12%	0,03%	62.296	33.098	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	74,86%	49,45%	40.391.180	38.809.531	Total

Ekshibit E/63

Exhibit E/63

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 27 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli untuk pasokan gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Berdasarkan perjanjian tersebut, PGN setuju untuk memasok gas ke Perusahaan untuk jangka waktu lima belas (15) tahun mulai tanggal 28 Februari 2005 dan dapat diperpanjang sampai dengan jangka waktu tertentu atas kesepakatan kedua pihak. Berlaku efektif tanggal 1 April 2010, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 4,22/MMBTU + Rp 700/m³, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 300.000 m³.

Berlaku efektif tanggal 1 April 2018, Perusahaan akan membayar tarif gas sebagai imbalan sebesar USD 5,72/MMBTU, yang dihitung berdasarkan pemakaian gas dengan pemakaian minimum bulanan sebesar 12.789 MMBTU.

Entitas Anak

- a. Pada tanggal 22 April 2004, SC, entitas anak, mengadakan perjanjian manajemen *offshore port* dengan Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) untuk mengembangkan *offshore port* Kabil seluas 58,6 Hektar. Perjanjian ini berlaku selama 25 tahun dan dapat diperpanjang.

Atas kerja sama ini, kedua belah pihak menyetujui pola bagi hasil yang dihitung dari setiap aktivitas yang ditangani oleh SC sesuai besaran persentase yang telah disepakati oleh kedua belah pihak, seperti, diantaranya, jasa aktivitas pelabuhan: OB: 10%, SC: 90%; aktivitas lainnya terdiri dari jasa penyediaan air, jasa pembuangan sampah, penyewaan gudang: OB: 10%, SC: 90%.

- b. Pada tanggal 24 Februari 2015, SC dan PT Citra Tubindo Engineering (CTE), mengadakan perjanjian sewa menyewa, dimana SC setuju untuk menyewakan sebuah gudang dan *open yard* di Kawasan Industri Kabil kepada CTE dengan pembayaran sewa sebesar USD 36.096 per bulan selama sepuluh (10) tahun mulai tanggal 24 Februari 2015 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu sepuluh (10) tahun berikutnya atas kesepakatan kedua belah pihak. Perjanjian ini dapat dihentikan sebelum akhir masa sewa, dengan ketentuan bahwa pihak yang akan mengakhiri perjanjian memberikan pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya paling lambat satu (1) tahun sebelum berakhirnya masa sewa.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Company

- a. On 27 August 2004, the Company entered into a sale and purchase agreement for gas supply with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Under this agreement, PGN agreed to supply gas to the Company for a term of fifteen (15) years commencing from 28 February 2005 and may be thereafter extended by such further term as may be agreed upon by both parties. Effective 1 April 2010, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to USD 4.22/MMBTU + Rp 700/m³, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 300,000 m³.

Effective 1 April 2018, the Company is paying gas tariff fee as compensation amounting to USD 5.72/MMBTU, which shall be computed based on actual gas consumed with monthly minimum gas consumption of 12,789 MMBTU.

Subsidiaries

- a. On 22 April 2004, SC, a subsidiary, entered into an offshore port management agreement with Otorita Pengembangan Daerah Industri Pulau Batam (OB) to develop offshore port Kabil for a total area of 58.6 Ha. This agreement will be valid for 25 years with an option for extension.

Regarding this agreement, both parties agreed on the profit sharing pattern which is calculated from each activity handled by SC according to the percentage agreed by both parties, such as, among others, port activity services: OB:10%, SC: 90%; other activities consisting of water supply services, garbage services, warehouse rental: OB: 10%, SC: 90%.

- b. On 24 February 2015, SC and PT Citra Tubindo Engineering (CTE), entered into a lease agreement, whereby SC agreed to lease a warehouse and an open yard at Kabil Industrial Estate to CTE with lease payment amounting to USD 36,096 per month for ten (10) years starting from 24 February 2015 and can be extended for the next ten (10) years based on the agreement by both parties. This agreement can be terminated before the end of its term, provided that the party ending the agreement gives a prior written notice to the other party not later than one (1) year before the expiration of the end of its term.

Ekshibit E/64

Exhibit E/64

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

30. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

- b. CTE diharuskan membayar uang jaminan kepada SC pada saat penandatanganan perjanjian ini sebesar USD 108.288 atau setara dengan masa sewa tiga (3) bulan, yang akan dikembalikan (tanpa bunga) oleh SC kepada CTE setelah jangka waktu sewa menyewa ini berakhir dan akan dilakukan pemotongan atas kewajiban-kewajiban CTE yang belum terpenuhi.

SC dan CTE sepakat bahwa kenaikan harga sewa dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 Maret 2018, SC and CTE mengadakan perubahan perjanjian sewa menyewa untuk melakukan penyesuaian harga sewa dari USD 36.096 menjadi USD 20.000 per bulan, terhitung sejak masa sewa 1 November 2017.

- c. Pada tanggal 15 September 2014, CPPI mengadakan perjanjian dengan Premier Oil Natuna Sea B.V. untuk bertindak sebagai kontraktor atas jasa-jasa yang sehubungan dengan operasi Premier Oil Natuna Sea B.V. sampai tanggal 14 September 2017.

Pada tanggal 4 September 2017, CPPI dan Premier Oil Natuna Sea B.V. setuju untuk memperpanjang masa kontrak sampai 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. akan membayar kompensasi kepada CPPI dengan estimasi total nilai sejumlah USD 2.351.415.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

Subsidiaries (Continued)

- b. CTE is required to place a security deposit to SC upon signing the agreement amounting to USD 108,288 or equivalent to three (3) months lease period and it will be refunded (without interest) by SC to CTE after the expiration of the lease period and if there is due from CTE, it will be net off with any liabilities.

SC and CTE agreed that the lease payments can be increased based on the agreement by both parties.

On 21 March 2018, SC and CTE amended their lease agreement to adjust the lease fee from USD 36,096 to USD 20,000 per month, effective from lease period of 1 November 2017.

- c. On 15 September 2014, CPPI entered into an agreement with Premier Oil Natuna Sea B.V. to perform as contractor for services in connection with Premier Oil Natuna Sea B.V.'s operation up to 14 September 2017.

On 4 September 2017, CPPI and Premier Oil Natuna Sea B.V. agreed to extend the contract until 7 September 2022. Premier Oil Natuna Sea B.V. shall pay compensation to CPPI with estimated amount totaling to USD 2,351,415.

31. IKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

Fasilitas Perbankan

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Perusahaan mengadakan "Treasury Transaction Agreement" dengan BM, dimana BM setuju untuk menyediakan fasilitas *treasury line* dengan tujuan untuk melindungi nilai dari resiko kerugian yang dikarenakan fluktuasi mata uang asing kepada Perusahaan dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 2.800.000.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY

Company

Bank Facility Agreements

1. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)

On 30 October 2008, the Company entered into a "Treasury Transaction Agreement" with BM, whereby BM agreed to provide treasury line facilities to the Company, which will be used for treasury products transaction for hedging of foreign currency fluctuation loss risk purposes with maximum amount of USD 2,800,000.

Ekshibit E/65

Exhibit E/65

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM) (Lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2019, perubahan fasilitas yang diberikan oleh BM terkait batas fasilitas bank, pembatasan keuangan dan jangka waktu perjanjian fasilitas. Batas maksimum *treasury line* sebesar USD 2.800.000 dan batas maksimum fasilitas *non-cash loan* sebesar USD 15.000.000 termasuk fasilitas LC sebesar USD 13.750.000. Fasilitas *non-cash loan* dapat digunakan oleh Perusahaan dan entitas anaknya yaitu, SC, CPPI, CMC, CITA, CPL dan CTI, untuk penerbitan garansi bank, *counter guarantee* dan LC (LC Impor dan SKBDN). Batas maksimum fasilitas *non-cash loan* yang diterbitkan melalui Bank Mandiri cabang Singapura baik oleh Perusahaan dan CTI, entitas anak, batas maksimumnya sebesar USD 10.000.000.

Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

Fasilitas bank garansi yang sudah digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 sebesar USD 4.992.554 dan Rp 23.023.434.662 dan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar USD 4.334.184 dan Rp 10.494.806.467. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak belum melakukan pencairan terhadap fasilitas bank lainnya.

2. PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas korporasi dari HSBC dengan tujuan utama untuk membiayai modal kerja jangka pendek Perusahaan dan pembelian bahan baku. Perjanjian fasilitas bank ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 14 Januari 2021, terkait *sub-limit* dan jangka waktu fasilitas bank.

31. *COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)*

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

2. *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BM)* (Continued)

On 22 October 2019, in relation to the bank facilities limit, financial covenants and the expiration date of the facility agreement, among others. Maximum limit of treasury line facility is USD 2,800,000 and maximum limit of non-cash loan facility is USD 15,000,000 including LC amounting to USD 13,750,000. Non-cash loan facility may be utilized by the Company and its subsidiaries as follows, SC, CPPI, CMC, CPL and CTI, for issuance of bank guarantee, counter guarantee and LC (Import LC and Local LC). The maximum limit of non-cash loan facility which is issued by Bank Mandiri Singapore branch, whether to the Company and CTI, a subsidiary, is USD 10,000,000.

The facilities above are unsecured and the term of the facility is until 29 October 2021.

The total drawdowns from the bank guarantee facility as of 30 September 2021 amounted to USD 4,992,554 and Rp 23,023,434,662 and as of 31 December 2020 amounted to USD 4,334,184 and Rp 10,494,806,467. The Company and its subsidiaries have not availed the other facilities until the completion of these consolidated financial statements.

2. *PT Bank HSBC Indonesia*

The Company obtained a corporate facility agreement from HSBC for the main purpose of funding the Company's short-term working capital and purchases of raw materials. The bank facility agreement has been amended several times, the latest amendment on 14 January 2021, in relation to the bank facilities sub-limit, tenor of the facilities, among others.

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

A. Fasilitas limit gabungan

Total keseluruhan penggunaan fasilitas *limit* gabungan tidak dapat melebihi USD 9.000.000 dengan *sub-limit* berikut:

- Fasilitas kredit berdokumen sebesar USD 7.500.000,
- fasilitas bank garansi sebesar USD 9.000.000 dan jangka waktu maksimum 2 tahun,
- fasilitas kredit berdokumen dengan pembayaran tertunda sebesar USD 7.500.000
- fasilitas pinjaman impor sebesar USD 7.500.000,
- dokumen terhadap pembayaran dan dokumen terhadap akseptasi masing-masing sebesar USD 7.500.000,
- fasilitas cerukan sebesar USD 2.000.000 dengan *sub-limit* sebagai berikut, cerukan 1 (USD 2.000.000) atau cerukan 2 (Rp 23.000.000.000),
- fasilitas pinjaman berulang 1 sebesar USD 5.000.000 atau fasilitas pinjaman berulang 2 sebesar Rp 57.500.000.000.

B. Fasilitas *treasury*

Fasilitas ini adalah untuk memfasilitasi kebutuhan Perusahaan atas transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar, dengan limit paparan terhadap resiko sebesar USD 1.000.000, dan jatuh tempo maksimum yaitu 1 tahun.

Perusahaan harus menjaga rasio utang terhadap modal eksternal maksimal 1 kali dan menyerahkan laporan keuangan auditan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.

Fasilitas perbankan korporasi dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat 31 Mei 2022, dan juga tunduk pada hak Bank untuk menarik ketersediaan fasilitas-fasilitas tersebut dan untuk menerima pembayaran kembali pada saat Bank memintanya setiap saat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

2. PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

A. Combined limit facility

The total utilization of the combined limit facilities cannot exceed USD 9,000,000, with the sub-limits as follows:

- documentary credit facility amounting to USD 7,500,000,
- guarantee facility amounting to USD 9,000,000 and tenor of 2 years
- deferred payment credit facility amounting to USD 7,500,000,
- clean import loan facility amounting to USD 7,500,000,
- documents against payment and documents against acceptance each amounting to USD 7,500,000,
- overdraft facility amounting to USD 2,000,000 with the sub limits of overdraft 1 (USD 2,000,000) or overdraft 2 (Rp 23,000,000,000),
- revolving loan 1 facility amounting to USD 5,000,000 or revolving loan 2 facility amounting to Rp 57,500,000,000.

B. Treasury facility

This facility is to facilitate the Company's requirement for hedging foreign currency exposures, with exposure risk limit of USD 1,000,000, and with maximum maturity of 1 year.

The Company shall maintain external gearing ratio at a maximum of 1x and the audited financial statements should be submitted within 6 (six) months of the applicable year end.

The corporate banking facilities are subject to review at any time and in any event by 31 May 2022, and subject to the Bank's overriding right of withdrawal and repayment on demand at any time. The agreement shall be valid for a period of 1 (one) year.

Ekshibit E/67

Exhibit E/67

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

31. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Fasilitas Perbankan (Lanjutan)

3. PT Bank HSBC Indonesia (Lanjutan)

B. Fasilitas *treasury* (Lanjutan)

Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp 3.389.818.047 dan USD 3.810.269 untuk 30 September 2021 dan Rp 3.484.143.047 dan USD 6.110.402 untuk 31 Desember 2020. Perusahaan belum mencairkan fasilitas lainnya sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Fasilitas di atas tidak memiliki jaminan dan berlaku kecuali dihentikan oleh HSBC.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan telah memenuhi rasio utang terhadap modal dan persyaratan bank lainnya yang diwajibkan.

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCY (Continued)

Company (Continued)

Bank Facility Agreements (Continued)

3. PT Bank HSBC Indonesia (Continued)

B. Treasury facility (Continued)

The Company has utilized bank guarantee facility amounting to Rp 3,389,818,047 and USD 3,810,269 for the years ended 30 September 2021 and Rp 3,484,143,047 and USD 6,110,402 for the year 31 December 2020, respectively. The Company has not availed the other facilities until the completion date of these consolidated financial statements. The facilities above are unsecured and valid unless terminated by HSBC.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, management is of the opinion that the Company has complied with the required external gearing ratio and other bank requirements.

32. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Grup menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki tiga segmen operasi yang dilaporkan berupa pemrosesan pipa, jasa pengangkutan dan lain - lain dan dukungan teknik.

a. Laba (rugi) tahun berjalan

	30 September 2021/ 30 September 2021					
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan dari penjualan dan jasa:						Revenue from sales and services
Ekspor	30.137.613	568.023	-	-	30.705.636	Export
Lokal	29.453.029	1.696.620	115.308	-	31.264.957	Domestic
Antar segmen	213.504	1.196.457	227.592	(1.637.553)	-	Inter-segment
	59.804.146	3.461.100	342.900	(1.637.553)	61.970.593	
Beban pokok penjualan dan jasa:						Cost of sales and services
Ekspor	25.846.575	-	-	-	25.846.575	Export
Lokal	25.666.260	2.439.559	3.437	-	28.109.256	Domestic
Antar segmen	682.567	-	-	(682.567)	-	Inter-segment
	52.195.402	2.439.559	3.437	(682.567)	53.955.831	
Laba bruto	7.608.744	1.021.541	339.463		8.014.762	Gross profit
Beban usaha	(12.227.311)	(1.779.719)	(105.727)	1.021.667	(13.091.090)	Operating expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	-	-	124.072	124.072	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	9.857	6.514	-	-	16.371	Finance income
Beban keuangan	(578.811)	(51.217)	(8.794)	349.608	(289.214)	Finance costs
Beban pajak final	-	(99.479)	-	-	(99.479)	Final tax expense
Manfaat (beban) pajak penghasilan	471.480	(49.756)	-	(76.914)	344.810	Income tax benefit (expenses)
Lain - lain	327.378	234.719	299	(25.150)	537.246	Others
	(11.997.407)	(1.738.938)	(114.222)	1.393.283	(12.457.284)	
Rugi periode berjalan	(4.388.663)	(717.397)	225.241		(4.442.522)	Loss for the period

32. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has three operating segments are reported in the form of pipe processing, transportation services and others, and technical support.

a. Profit (loss) for the year

Ekshibit E/68

Exhibit E/68

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba (rugi) tahun berjalan (Lanjutan)

a. Profit (loss) for the year (Continued)

	30 September 2020/ 30 September 2020					
	Pemrosesan pipa/ Pipe Processing	Jasa pengangkutan dan lainnya/ Transportation services and others	Dukungan teknik/ Technical support	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan dari penjualan dan jasa:						Revenue from sales and services
Ekspor	68.910.895	698.020	-	-	69.608.915	Export
Lokal	24.185.719	2.213.042	128.371	-	26.527.132	Domestic
Antar segmen	203.546	880.020	98.355	(1.181.921)	-	Inter-segment
	93.300.160	3.791.082	226.726	(1.181.921)	96.136.047	
Beban pokok penjualan dan jasa:						Cost of sales and services
Ekspor	58.213.824	-	-	-	58.213.824	Export
Lokal	18.422.759	1.830.678	12.929	-	20.266.366	Domestic
Antar segmen	984.786	-	1.046	(985.832)	-	Inter-segment
	77.621.369	1.830.678	13.975	(985.832)	78.480.190	
Laba bruto	15.678.791	1.960.404	212.751		17.655.857	Gross profit
Beban usaha	(12.264.938)	(2.498.694)	(281.070)	415.730	(14.628.972)	Operating expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	-	(268.339)	-	(47.317)	(315.656)	Equity in net earnings of associates
Pendapatan keuangan	25.796	5.830	-	-	31.626	Finance income
Pendapatan dividen	1.288.000	-	-	(1.288.000)	-	Dividend income
Beban keuangan	(726.035)	(57.138)	(16.487)	381.376	(418.284)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(2.170.693)	724	-	(82.339)	(2.252.308)	Income tax expense
Lain - lain	832.056	663.336	89.001	(7.109)	1.577.284	Others
	(13.015.814)	(2.154.281)	(208.556)	(627.659)	(16.006.310)	
Laba periode berjalan	2.662.977	(193.877)	4.195		1.649.547	Profit for the period

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 31 Desember 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

A s e t	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	19.301.620.520	1.368.424	63.914.872.729	4.597.861	Rupiah
Dolar Singapura	15.219	11.443	120.859	89.731	Singapore Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah	48.193.174.120	3.416.744	143.211.846.397	10.302.269	Rupiah
Dolar Singapura	-	-	4.934.783	3.663.808	Singapore Dollar
E u r o	48.000	58.975	-	-	E u r o
Piutang lain-lain					Other receivables
Rupiah	280.336.875	19.875	572.689.923	41.198	Rupiah
Uang jaminan					Refundable deposits
Rupiah	22.553.697.530	1.598.986	24.584.856.957	1.768.568	Rupiah
Taksiran klaim restitusi pajak					Estimated claims for tax refund
Rupiah	1.509.178.580	106.996	10.212.744.977	734.677	Rupiah
Jumlah		6.581.443		21.198.112	T o t a l

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

A s e t	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2020/ 31 December 2020
Utang usaha		
Rupiah	34.904.978.197	2.474.653
Euro	98.668	121.812
Dolar Singapura	160.411	120.610
Baht	743.311	1.582
Ringgit	-	-
Liabilitas jangka pendek lainnya		
Rupiah	83.032.726	5.726
Beban akrual		
Rupiah	1.819.977.007	125.507
Dolar Singapura	35.204	26.469
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
jangka pendek		
Rupiah	11.287.636.404	778.404
Utang pajak		
Rupiah	6.388.763.574	440.574
Utang jangka panjang		
Rupiah	31.076.455.056	2.143.056
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
jangka panjang		
Rupiah	94.538.239.929	6.519.429
Jumlah		12.757.822
Asset bersih dalam mata uang asing		(6.176.379)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Dolar AS terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	30 September 2021/ 30 September 2021
Rupiah (Rp) 1	0,000070
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,736730
Euro (EUR) 1	1,166701
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,238978
Baht Thailand (BHT) 1	0,029538

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

As of 31 December 2020, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	31 Desember 2019/ 31 December 2019	Assets
Utang usaha			Trade payables
Rupiah	37.583.716.670	2.703.670	Rupiah
Euro	1.329.956	1.491.067	Euro
Dolar Singapura	2.155.894	1.600.634	Singapore Dollar
Baht	-	-	Thailand Baht
Ringgit	1.502	367	Ringgit
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other current liabilities
Rupiah	313.872.347	22.579	Rupiah
Beban akrual			Accrued expense
Rupiah	11.936.584.415	858.685	Rupiah
Dolar Singapura	61.008	45.295	Singapore Dollar
Liabilitas imbalan kerja karyawan			Short-term employee benefits
jangka pendek			liability
Rupiah	15.304.454.120	1.100.961	Rupiah
Utang pajak			Tax payable
Rupiah	5.632.915.244	405.217	Rupiah
Utang jangka panjang			Long-term debts
Rupiah	39.395.861.716	2.834.031	Rupiah
Liabilitas imbalan kerja karyawan			Long-term employee benefits
jangka panjang			Rupiah
Rupiah	101.142.202.494	7.275.894	
Jumlah		18.338.400	T o t a l
Asset bersih dalam mata uang asing		2.859.712	Net asset in foreign currency

The following table presents the fluctuations in value of U.S. Dollars against the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange on bank note transactions quoted by Bank Indonesia:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
Rupiah (Rp) 1	0,000071	Rupiah (Rp) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	0,754632	Singapore Dollar (Sin\$) 1
Euro (EUR) 1	1,228651	Euro (EUR) 1
Ringgit Malaysia (MYR) 1	0,248919	Malaysian Ringgit (MYR) 1
Baht Thailand (BHT) 1	0,033311	Thailand Baht (BHT) 1

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of Group, hence the risk management would always be an important supporting element for Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in Group is to maintain and protect Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of Group.

Ekshibit E/70

Exhibit E/70

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Kredit

Grup memiliki eksposur risiko kredit yang terutama berasal dari penempatan simpanan di bank yang dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup, Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi bank.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

b. Risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Mata uang pelaporan Grup adalah USD. Perusahaan dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian penjualan dan biaya beberapa pembelian dalam mata uang asing (Rupiah) atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Namun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar USD dan mata uang asing lainnya (terutama Rupiah dan Euro Eropa) menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Grup.

Berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, tabel berikut menunjukkan sensitivitas, jika nilai tukar Dolar AS menguat/melemah oleh kemungkinan perubahan yang wajar terhadap mata uang asing lainnya (dengan semua variabel lainnya dianggap konstan), terhadap rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan Grup, terutama sebagai akibat dari laba/rugi selisih kurs akibat penjabaran aset dan liabilitas moneter neto, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit Risk

Group is exposed to credit risk primarily from placement current accounts in banks which is managed in accordance with Group's policy, Group manages credit risk exposed from its placement with banks by monitoring bank's reputation.

As at the financial statement reporting date, Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amounts of each class of financial assets presented in the statement of financial position.

b. Foreign currency risk

Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group's reporting currency is in USD. The Company faces foreign exchange risk as a portion of its sales and the costs of certain purchases are either denominated in foreign currency (Rupiah) or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies as quoted in the international markets.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in accordance with the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the USD and other foreign currencies (mainly Rupiah and European Euro) provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

Based on simple simulation performed, the following table demonstrates the sensitivity, if the U.S. Dollars exchange rate strengthened/weakened by a reasonable possible change against other foreign currencies (with all other variables held constant), of the Group's consolidated loss before final tax and income tax, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of net monetary assets and liabilities, for the years ended 31 December 2020 and 2019:

Ekshibit E/71

Exhibit E/71

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

b. Foreign currency risk (Continued)

	Penguatan (pelemahan) dalam mata uang asing/ <i>Appreciation (depreciation)</i> <i>in foreign exchange rate</i>	Tahun yang berakhir 31 Desember/ <i>For the year ended</i> 31 December		
		2020	2019	
Rupiah	10%	197.317	282.020	Rupiah
	(10%)	(197.317)	(282.020)	
Dolar Singapura	10%	34.887	38.635	Singapore Dollars
	(10%)	(34.887)	(38.635)	
Euro	10%	24.687	32.524	Euro
	(10%)	(24.687)	(32.524)	

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan:

The table below summarizes the maturity periods of the Company's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid:

30 September/ September 2021			
	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang sewa pembiayaan	771.927	930.472	1.702.399
Utang usaha	13.173.976	-	13.173.976
Beban akrual	3.450.195	-	3.450.195
Liabilitas jangka pendek lainnya	1.504.031	-	1.504.031
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	249.111	249.111
Jumlah	18.900.129	1.179.583	20.079.712
31 Desember/ December 2020			
	Dalam waktu 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Utang sewa pembiayaan	763.789	1.447.753	2.211.542
Utang usaha	14.774.843	-	14.774.843
Beban akrual	3.174.616	-	3.174.616
Liabilitas jangka pendek lainnya	2.767.096	-	2.767.096
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	249.111	249.111
Jumlah	21.480.344	1.696.864	23.177.208

Lease liabilities
Trade payables
Accruals
Other current liabilities
Other non-current liabilities
Total

Lease liabilities
Trade payables
Accruals
Other current liabilities
Other non-current liabilities
Total

Ekshibit E/72

Exhibit E/72

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

d. **Risiko permodalan**

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

d. **Capital risk**

In managing capital, Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximize benefits to the shareholders and other stakeholders.

Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas estimasi pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair values estimation of financial instruments

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of estimated fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
A S E T			ASSETS
<u>Pinjaman yang diberikan</u>			
<u>dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	4.492.408	19.945.504	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	1.475.295	6.739.333	Related parties
Pihak ketiga	9.250.909	8.767.088	Third parties
Piutang lain-lain			Non-trade receivables
Pihak ketiga	12.410	25.395	Third parties
Taksiran klaim restitusi pajak	120.159	120.347	Estimated claims for tax refund
Jumlah	15.351.181	35.597.667	T o t a l

Ekshibit E/73

Exhibit E/73

PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan (Lanjutan)

Fair values estimation of financial instruments
(Continued)

	30 September 2021/ 30 September 2021	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas yang dicatat</u>			<u>Liabilities carried at</u>
<u>sebesar nilai wajar</u>			<u>fair value or liabilities</u>
<u>atau biaya perolehan</u>			<u>carried at fair value</u>
<u>yang diamortisasi</u>			<u>or amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	10.049.851	8.505.435	Related parties
Pihak ketiga	3.124.125	6.269.408	Third parties
Beban akrual	3.450.195	3.174.616	Accruals
Sewa pembiayaan	1.702.399	2.211.542	Lease liabilities
Jumlah	18.326.570	20.161.001	T o t a l

35. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

35. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sebanyak 800.371.500 saham pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020.

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the profit (loss) for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 800,371,500 shares as of 30 September 2021 and 31 December 2020.

36. KONDISI PANDEMI COVID-19

36. COVID-19 PANDEMIC CONDITION

Menurut Organisasi Kesehatan Sedunia (WHO), wabah penyakit COVID-19 yang pertama kali dilaporkan terjadi di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 telah diumumkan sebagai pandemi global sejak 11 Maret 2020. Setelah tanggal 31 Maret 2020, wabah COVID-19 telah menyebar ke Indonesia dan berdampak menyeluruh dan masih berkelanjutan sampai dengan tanggal laporan ini.

According to World Health Organisation (WHO), ongoing outbreak COVID-19 disease was first reported in Wuhan, China on late December 2019 has declared by WHO as global pandemic since 11 March 2020. Subsequent to 31 March 2020, the outbreak COVID-19 has spread to Indonesia and continues evolves until the date of this report.

Dalam rangka pengendalian virus ini, banyak negara telah mengambil langkah-langkah pencegahan dan strategi antara lain, membatasi perjalanan masuk dan keluar suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, mempersempit pergerakan orang. Inisiatif ini telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak buruk pada operasi banyak entitas. Kondisi ini dapat mengakibatkan ketidakpastian terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil dari operasi Perusahaan di masa mendatang.

In order to contain the virus, many countries have adapted precautionary measures and strategies among others, such as limiting travels in and out of the countries, lock down of selected areas, postponing events and gatherings and discouraging movements of people. These initiatives have slowed down the economy in general and adversely affected the operations of many countries. These conditions might result to uncertainty to the Company's financial condition, liquidity, and future results of operations.

Ekshibit E/74

Exhibit E/74

**PT CITRA TUBINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CITRA TUBINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD NINE MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2021
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. KONDISI PANDEMI COVID-19 (Lanjutan)

Manajemen menyadari kondisi ini dan telah menilai dampak dari pandemik terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan meyakini tidak ada dampak negatif yang signifikan yang perlu diperhitungkan dalam jangka pendek walaupun dampak jangka panjang sulit untuk diprediksi pada saat ini. Manajemen akan terus memantau dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk merespon risiko terkait dan ketidakpastian mungkin terjadi di masa mendatang.

36. COVID-19 PANDEMIC CONDITION (Continued)

Management aware on these conditions and has assessed the effect of the event to the Company's operations and believes that no significant adverse impact should be considered in the short-term although is merely hard to predicting the long-term impact at present. Management will continues to monitoring this situation and take necessary actions as response to relates risks and uncertainty might occurs in the futures.